

**HUBUNGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU BAHASA ARAB DAN
PENINGKATAN MAHARAH AL-KITABAH SISWA DI MAN 1 BITUNG
SULAWESI UTARA**

skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
program studi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Oleh:

RIMAN BERBEK

NIM : 15.2.2.006



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO**

2020

**HUBUNGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU BAHASA ARAB DAN
PENINGKATAN MAHARAH AL-KITABAH SISWA DI MAN 1 BITUNG
SULAWESI UTARA**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Riman Berbek**
NIM : **15.2.2.006**
Tempat/Tgl. Lahir : **Gorontalo, 02 Februari 1997**
Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**
Program Studi : **Pendidikan Bahasa Arab (PBA)**
Alamat : **Jl. Camar Raya, Lingk. V
Kelurahan Perkamil Kecamatan Paal 2
Kota Manado**
Judul : **Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru
Bahasa Arab Dan Peningkatan Maharah Al-
Kitabah Siswa Di MAN 1 Bitung Sulawesi
Utara**

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa Skripsi ini benar hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka Skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Manado, 07 September 2019

Penulis



Riman Berbek
NIM. 15.2.2.006

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, “Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Arab dan Peningkatan Maharah Al-Kitabah Siswa Di MAN 1 Bitung Sulawesi Utara” yang disusun oleh **Riman Berbek**, NIM: 15.2.2.006, mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 24 Januari 2020 M, bertepatan dengan 29 Jumadil Awwal 1441 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan *beberapa perbaikan*.

Manado, 18 Februari 2020 M.
24 Juadil Akhir 1441 H.

DEWAN PENGUJI:

Ketua	: Misbahuddin Jamal, M.Th.I	(.....)
Sekretaris	: Zainuddin Soga, M.Pd.I	(.....)
Munaqisy I	: Dr. Adri Lundeto, M.Pd.I	(.....)
Munaqisy II	: Abdurahman Wahid Abdullah, M.Pd.I	(.....)
Pembimbing I	: Misbahuddin Jamal, M.Th.I	(.....)
Pembimbing II	: Zainuddin Soga, M.Pd.I	(.....)

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Manado



Dr. Ardianto Tola, M.Pd

NIP.19760318 200604 1 003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan taufiq dan hidayah seta Inayah-Nya kepada kami, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“HUBUNGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU BAHASA ARAB DAN PENINGKATAN MAHARAH AL-KITABAH SISWA DI MAN 1 BITUNG SULAWESI UTARA“** dengan semaksimal mungkin. Dengan harapan hasil penelitian ini dapat berguna serta menambah wawasan bagi peneliti dan umumnya bagi pembaca.

Dalam penyusunan skripsi ini, tidak sedikit tantangan dan hambatan yang dialami, tetapi berkat pertolongan Allah swt. dan dukungan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan walaupun masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan yang sifatnya membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini dan tidak lupa pula menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Misbahuddin Jamal, M.Th.I selaku pembimbing I dan zanuddin Soga, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah membantu dan membimbing sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Tak lupa pula ucapan terimakasih dan penghargaan penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Delmus Puneri Salim, S.Ag., M.A., Res., Ph.D., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, dan seluruh jajarannya.
2. Dr. Ardianto Tola, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.

3. Drs. Kusnan, M.Pd sebagai Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga.
4. Dr. Adri Lundeto, M.Pd.I sebagai Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan.
5. Feiby Ismail, M.Pd sebagai Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
6. Hasnil Oktavera, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab FTIK (IAIN) Manado.
7. Seluruh Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang telah banyak membantu penulis dalam berbagai pengurusan dan penyelesaian segala administrasi.
8. Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado beserta stafnya yang telah banyak memberi bantuan kesempatan membaca di perpustakaan maupun pelayanan peminjaman buku literatur.
9. Sudarto Katijo, M.Pd.I selaku Kepala Sekolah MAN 1 Bitung yang telah memberikan izin penelitian dan membantu proses penelitian, dan seluruh keluarga besar MAN 1 Bitung yang telah menerima dan membantu penulis dalam melakukan penelitian.
10. Teristimewah kedua orang tua tercinta Darwin Berbek dan Ibunda Jami Mohammad yang telah membesarkan, dan mendidik dengan penuh kasih sayang, serta selalu memberikan motivasi, mendoakan

dan mendukung serta membantu penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

11. Teman-teman serta sahabat seperjuangan yang telah memberikan dukungan penuh kepada penulis: Wais Alqarni, Miqdad Djibran, Sri Pewan Malanua, Nurfadila Rasyid, Diana Munde, Nur Riski A. Saleh, dan lain-lain yang tak bisa disebutkan satu persatu.
12. Teman-teman mahasiswa KKN posko 12 desa Sea satu yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan banyak pelajaran hidup kepada penulis.

Semoga semua pihak yang terkait di atas dibalas kebaikannya oleh Allah swt. dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. *Aamiin Ya Rabbal Alamin.*

Manado, 07 September 2019

Penulis

RIMAN BERBEK
NIM : 15.2.2.006

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAM SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1-9
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORITIS	10-46
A. Profesionalisme Guru	10
B. Kompetensi Pedagogik.....	17
C. Maharah Kitabah.....	33
D. Imla'.....	37
E. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	40
F. Kerangka Berpikir.....	44
G. Hipotesis.....	46

BAB III METODE PENELITIAN	47-67
A. Pendekatan Penelitian.....	47
B. Waktu dan Tempat penelitian	47
C. Populasi dan sampel	48
D. Teknik Pengumpulan Data	49
E. Pengembangan Instrumen.....	50
F. Teknik Analisis Data	63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	68
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	68
B. Pembahasan Hasil Penelitian	72
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran-saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77-80
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	81-100
IDENTITAS PENULIS.....	101

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator kompetensi pedagogik guru	30
Tabel 1.2 Perbandingan penelitian	43
Tabel 3.1 Vriabel penelitian	51
Tabel 3.2 Variabel dan sub kompetensi	51
Tabel 3.3 penggunaan skala likert	56
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen	56
Tabel 3.5 Data angket uji validitas	59
Tabel 3.6 Reliabilitas angket	61
Tabel 4.1 Profesionalisme guru bahasa Arab MAN I Bitung	68

ABSTRAK

Nama peneliti : Riman berbek
NIM : 15.2.2.006
Judul :” *Hubungan Kompetensi Pedagogik guru Bahasa Arab Dan peningkatan Maharah Kitabah Siswa Di MAN 1 Bitung Sulawesi Utara*”

Guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal. Melihat begitu pentingnya guru dalam pembelajaran bahasa Arab dengan ini peneliti melakukan penelitian dengan judul pengaruh profesionalisme guru bahasa arab terhadap peningkatan *maharah kitabah* di Madrasah Aliyah Negeri Satu Bitung.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Bagaimana profesionalisme (*pedagogik*) guru Bahasa arab di MAN 1 Bitung? 2. Bagaimana hubungan profesionalisme (*pedagogik*) guru bahasa Arab dengan *Maharah Kitabah* siswa di MAN 1 Bitung? Adapun tujuan penelitian ini adalah 1. Untuk mengetahui bagaimana profesionalisme guru di MAN 1 Bitung 2. untuk membahas dan meneliti hubungan kompetensi pedagogik guru bahasa Arab dan *Maharah Kitabah* siswa di MAN 1 Bitung sulawesi utara.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menggunakan angka-angka. Dengan jenis penelitian (*Field Research*) Adapun tehnik pengumpulan data dipenelitian ini menggunakan angket dan tes. Dan pengujian korelasi menggunakan rumus product moment.

Adapun kesimpulan dari penelitian ini yaitu: 1) **Profesionalisme guru Bahasa arab di MAN 1 Bitung.** Profesionalisme guru Bahasa Arab di MAN 1 Bitung termasuk kategori cukup baik yang dalam kisaran 42,85 % atau ada 360 frekuensi jawaban setuju. 2) **Hubungan kompetensi *pedagogik* guru bahasa Arab dengan *Maharah Kitabah* siswa di MAN 1 Bitung Sulawesi Utara.** Dari hasil hitung dapat diketahui bahwa r hitung = -0.001 Sedangkan r table $df=60-2= 58$. Dengan taraf signifikansi 5% yaitu 0.254. jadi Jika r hitung $\leq r$ table, jadi H_a ditolak dan H_o diterima, maka tidak ada hubungan kompetensi *pedagogik* guru dan peningkatan *maharah kitabah* siswa di MAN 1 Bitung sulawesi utara.

Kata Kunci : profesionalisme, guru bahasa Arab, *maharah al-kitabah*

ABSTRACT

Name : Riman Berbek
SRN : 15.2.2.006
Faculty : Tarbiyah and Teachers' Training
Study Program : Arabic Education Department
Title : The Relation between Arabic Teachers' Pedagogic
Competence and the Increase in Students' Competence of
Maharah Kitabah at the MAN 1 Bitung, North Sulawesi

Professional teachers are those who possess special competence and skills in teaching, so that he or she is able to perform her duties and functions as a teacher to the maximum extent. Considering the importance of teachers in the learning Arabic language, the researcher conducted a study entitled the effect of teachers' professionalism of Arabic language teachers the improvement of *maharah kitabah* at the *Madrasah Aliyah Negeri Satu Bitung*.

The research problems addressed in this study are: 1. How is the (pedagogic) professionalism of the Arabic language teachers at the *Madrasah Aliyah Negeri Satu Bitung*?; 2. How is the relation of Arabic language teachers' (pedagogic) professionalism with the improvement of *maharah kitabah* at the *Madrasah Aliyah Negeri Satu Bitung*? The research aims are therefore 1. To find out the teachers's professionalism at the *Madrasah Aliyah Negeri Satu Bitung*. 2. To discuss and examine the relation between the Arabic language teachers' pedagogic competence with the *maharah kitabah* at the *Madrasah Aliyah Negeri Satu Bitung*.

The approach used in this study was a quantitative one using numbers. Under the field research type, the study employed questionnaire and test as data collection techniques. The data analysis was correlation test using product moment formula.

The study concluded that 1). The Arabic language pedagogic professionalism was considered quite good in a rate of 42.85% or 360 frequency of the "agree" response. 2) The relation between the Arabic language teachers' pedagogic competence and the students' maharah kitabah at the MAN 1 Bitung, North Sulawesi: the counting result was $r \text{ count} = -0.001$ whilst the $r \text{ table}_{db=60-2=58}$. With the significance rate of 5% was 0.254; So if the $r \text{ count} \leq r \text{ table}$, the H_a was rejected and the H_o was accepted, hence it was concluded that there is no relation between teachers' pedagogic competence and the improvement of maharah kitabah at the MAN 1 Bitung, North Sulawesi.

Key Words: professionalism, Arabic language teachers' maharah kitabah



التلخيص

اسم : ريمان بربيك

رقم التسجيل: 15.2.2.006

موضوع البحث: "علاقة كفاءة تربوي مدرّس اللغة العربية بمهارة الكتابة لدى التلاميذ في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية 1 بيتونك سولاوسي الشمالي"

مدرّس الحرفانية مدرّس لدى الكفاءة والأهل الخاص في مجال المعلم حتى يستطيع أن يعمل واجبا وفائدته لمدرّس بمهارة القصوى. لأن دور المدرّس مهما جدا في تعليم اللغة العربية فلذلك الباحث يعمل البحث بموضوع "تأثير حرفانية مدرّس اللغة العربية في ترقية مهارة الكتابة لدى التلاميذ في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية بيتونك".

أما مشكلة البحث في هذا البحث (1) كيف حرفانية مدرّس اللغة العربية في ترقية مهارة الكتابة لدى التلاميذ في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية 1 بيتونك سولاوسي الشمالي؟ (2) كيف كفاءة تربوي مدرّس اللغة العربية بمهارة الكتابة لدى التلاميذ في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية 1 بيتونك سولاوسي الشمالي؟. أما أهداف البحث (1) لمعرفة حرفانية مدرّس اللغة العربية في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية بيتونك. (2) لمعرفة كفاءة تربوي مدرّس اللغة العربية بمهارة الكتابة لدى التلاميذ في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية 1 بيتونك سولاوسي الشمالي.

إستخدم الباحث في هذا البحث هي المناهج الكمي ونوعه بحث الميدان. وطريقة جمع البيانات باستخدام الإستبيان والاختبار. تحليل البيانات باستخدام رموز علاقة:

أما الخلاصة في هذا البحث فهي: (1) حرفانية مدرّس اللغة العربية في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية بيتونك كافي في تقدير 42.85% أو موجود 360 تردد إجابة الموافق. (2) من حاصل الحساب المعروف أن $r_{حساب} = -0,001$ و $r_{جدول} = 0.254$ من $db = 60 - 2 = 58$ بمستوى دلالات 5%. إذا $r_{حساب} \leq$

جدول Ha مردود و Ho مقبول، إذا لا يوجد علاقة كفاءة تربوي مدرّس اللغة العربية بمهارة الكتابة لدى التلاميذ في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية 1 بيتونك سولاوسي الشمالي.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa arab sudah sangat dikenal dikalangan umat Islam. Karena, selain sebagai bahasa Alquran dan Hadis, bahasa Arab juga digunakan oleh umat Islam dalam beribadah kepada Tuhannya. Sehingga dorongan untuk mempelajari bahasa Arab dirasakan masih kurang, disebabkan bahasa Arab masih dianggap sebagai bahasa agama Islam bukan sebagai bahasa ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga mempelajari bahasa arab banyak di motivasi oleh kepentingan yang bersifat religius ideologis semata.

Hubungan bahasa Arab dan Alquran maupun Hadis adalah bagaikan dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisah-pisahkan antara satu dengan yang lainnya. Hal ini dapat di jelaskan mempelajari bahasa Arab merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memahami isi Alquran dan Hadis, dan mempelajari bahasa Alquran dan Hadis berarti juga mempelajari bahasa Arab, karena bahasa Alquran dan Hadis adalah bahasa Arab itu sendiri. Dengan demikian fungsi bahasa Arab di samping sebagai alat komunikasi manusia sesamanya juga komunikasi manusia beriman kepada Allah, yang terwujud dalam bentuk shalat, doa dan sebagainya.¹

Salah satu bahasa asing di Indonesia adalah bahasa Arab. Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa dunia yang telah mengalami perkembangan sosial masyarakat dan ilmu pengetahuan. Bahasa Arab juga merupakan bahasa

¹ Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodelogi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1995), h. 188

alquran dan Hadis yang merupakan pedoman bagi umat manusia, sehingga alangkah baiknya setiap muslim juga menguasai bahasa Arab. Allah SWT berfirman:

وَلَقَدْ ضَرَبْنَا لِلنَّاسِ فِي هَذَا الْقُرْآنِ مِنْ كُلِّ مَثَلٍ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ قُرْآنًا
عَرَبِيًّا غَيْرَ ذِي عِوَجٍ لَعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ

Terjemahannya:

“Sesungguhnya telah Kami buatkan bagi manusia dalam Al Quran ini Setiap macam perumpamaan supaya mereka dapat pelajaran. (ialah) Al Quran dalam bahasa Arab yang tidak ada kebengkokan (di dalamnya) supaya mereka bertakwa.” (QS. Az Zumar 27-28)

Menurut tafsir Jalalayn ialah Al-qur’an dalam Bahasa Arab ayat ini berkedudukan menjadi hal Muakkidah atau kata keterangan yang mengukuhkan (yang tidak ada ada kebengkokan didalamnya) tidak ada kekeliruan dan pertentangan (supaya mereka bertakwa) maksudnya menghindarkan diri dari kekafiran. Sedangkan menurut tafsir Quraish Shihab kami menurunkan Al-Qur’an berbahasa Arab yaitu Bahasa mereka sendiri yang tidak mengandung kelemahan, dengan harapan agar mereka bertakwa dan takut kepada Tuhannya.²

Mengingat betapa pentingnya bahasa Arab, maka umat islam tentunya sangat berkepentingan mempelajari bahasa Arab, lebih lebih lagi bangsa indonesia yang mayoritas beragama Islam, tentu kebutuhan untuk mempelajari bahasa Arab urgen sekali.

Menurut Mahmud Yunus dalam bukunya “metodika khusus bahasa Arab” bahwa tujuan mempelajari bahasa Arab adalah :

² Tafsir.com diakses hari Rabu, 11 desember 2019 pukul 04.33 WITA.

1. Supaya faham dan mengerti apa yang dibaca dalam shalat dengan pengertian yang mendalam
2. Supaya mengerti isi Alquran dan Hadis sehingga dapat mengambil petunjuk dan pelajaran dari padanya.
3. Supaya dapat belajar ilmu agama Islam dalam buku karangan yang berbahasa Arab.
4. Supaya pandai berbicara dan menulis menggunakan bahasa Arab untuk berhubungan dengan kaum muslimin luar negeri

Pembelajaran bahasa Arab meliputi empat keterampilan agar bisa menguasai bahasa Arab. Empat komponen tersebut adalah *Maharah Kalam*, *Maharah Istima'*, *Maharah kitabah*, dan *Maharoh Qira'ah*. *Maharah kitabah* merupakan maharah yang penting di antara maharah-maharah yang lain. *Kitabah* adalah sesuatu yang terpenting yang ada pada kehidupan kita, karena *kitabah* merupakan ungkapan tertulis yang dituangkan oleh penulis. Pengertian *kitabah* menurut bahasa adalah kumpulan dari kata yang tersusun dan mengandung arti karena *kitabah* tidak akan terbentuk kecuali dengan adanya kata yang beraturan. Dan dengan *kitabah* manusia bisa menuangkan ekspresi hatinya dengan bebas sesuai dengan apa yang dipikirkannya. Maka dari itu guru pun harus memiliki strategi dan teknik tersendiri agar siswa dapat menerima materi-materi pembelajaran bahasa Arab terutama materi yang bisa meningkatkan *Maharah kitabah*.³

³ Abd Wahab Rosyidi & Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN-Maliki press, 2011), h. 95

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas dan kuantitas pengajaran yang dilaksanakannya. Oleh sebab itu, guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi siswanya dan memperbaiki kualitas pengajarnya.

Sebagaimana dalam PERPU No.19 2005 pasal 3 bahwa standar nasional berfungsi sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu.

Hal ini menuntut perubahan-perubahan dalam pengorganisasian kelas, penggunaan metode mengajar, strategi belajar mengajar, maupun sikap dan karakteristik guru dalam mengelola proses belajar mengajar. Guru berperan sebagai pengelola proses belajar mengajar, bertindak selaku fasilitator yang berusaha menciptakan kondisi belajar mengajar, mengembangkan bahan pelajaran dengan baik, dan meningkatkan kemampuan siswa untuk menyimak pelajaran dan menguasai tujuan-tujuan pendidikan yang harus mereka capai.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran di antaranya pendidik, peserta didik, lingkungan, metode/teknik serta media pembelajaran. Pada kenyataannya, apa yang terjadi dalam pembelajaran seringkali terjadi proses pengajaran berjalan dan berlangsung tidak efektif. Banyak waktu, tenaga dan biaya yang terbuang sia-sia sedangkan tujuan belajar tidak dapat tercapai bahkan terjadi noises dalam komunikasi antara pengajar dan pelajar. Hal tersebut di atas masih sering dijumpai pada proses pembelajaran selama ini.

Guru menempati posisi penting dalam proses belajar mengajar. Guru sebagai pendidik sangat besar jasanya dalam membangun masyarakat dan negara. Sehingga guru mendapat julukan pahlawan tanpa tanda jasa. Dengan demikian diperlukan suatu peningkatan dan pembangunan profesionalisme guru. Guru merupakan pekerjaan yang bersifat profesi. Karena untuk menjadi guru seseorang harus menempuh pendidikan khusus, yaitu pendidikan keguruan. Orang yang tidak mempunyai latar belakang pendidikan tentu akan sulit untuk melaksanakan tugasnya sebagai guru.

Adapun pengertian guru menurut Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, yakni sebagaimana tercantum dalam Bab I Ketentuan Umum pasal 1 ayat (1) sebagai berikut: “guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan dasar dan menengah”.⁴ Selanjutnya Moh. Uzer Usman dalam bukunya *Menjadi Guru Profesional* mendefinisikan bahwa: “guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal”.⁵

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran menyangkut pengelolaan program pengajaran, dalam menyampaikan materi pelajaran harus dilakukan secara terencana dan sistematis, sehingga tujuan pengajaran dapat dikuasai

⁴ Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, (Bandung: Citra Umbara, 2006), h. 2-3.

⁵ M. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), Cet. Ke-20, h. 15

oleh siswa secara efektif dan efisien. Mengingat guru adalah profesi maka guru dituntut untuk profesional dalam menjalankan tugas tugasnya. Seorang guru yang profesional hendaknya menguasai materi pelajaran; bahan yang diajarkan dan dasar keilmuan dari bahan pelajaran tersebut. Selain itu dituntut juga untuk menguasai landasan dan wawasan kependidikan dan keguruan serta menguasai proses kependidikan keguruan dan pembelajaran siswa.⁶

Melihat begitu pentingnya guru dalam pembelajaran Bahasa Arab, maka berdasarkan pemikiran di atas, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang Hubungan kompetensi pedagogic guru bahasa Arab dan *maharah kitabah* siswa di Madrasah Aliyah Negeri Satu Bitung Sulawesi Utara.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Agar dalam penelitian ini tidak keluar jauh dari variabel yang diteliti, dan sesuai kemampuan serta keterbatasan waktu maka peneliti membatasi permasalahan penelitian sebagai berikut:

- a. Maka penulis dalam penelitian ini menggunakan *Maharah kitabah* yaitu khususnya Imlak di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung sebagai variable Y.
- b. Dan Kompetensi profesionalisme guru Bahasa Arab dari aspek kompetensi pedagogiknya saja di MAN 1 Bitung sebagai variable X.

⁶ Ambros Leonangung Edu dkk, *Etika dan Tantangan Profesionalisme Guru*, (Bandung: cv. ALFABETA, 2017), h. 51

2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah harus disusun secara singkat, jelas, dan tegas, spesifik dan operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya. Berangkat dari latar belakang masalah yang penulis paparkan di atas rumusan masalah yang ingin dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana profesionalisme guru Bahasa arab di MAN 1 Bitung?
- b. Bagaimana hubungan kompetensi pedagogic guru bahasa Arab dan *Maharah Kitabah* siswa di MAN 1 Bitung Sulawesi utara?

C. Tujuan

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui masalah-masalah dan menunjukkan adanya hal yang diperoleh dari hasil penelitian, sebagaimana yang telah dirumuskan sebelumnya. Dengan demikian, sesuai dengan Rumusan masalah adapun tujuan yang dimaksud adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana profesionalisme guru di MAN 1 Bitung
2. untuk membahas dan meneliti hubungan kompetensi pedagogic guru bahasa Arab dan *Maharah kitabah* siswa di MAN 1 Bitung Sulawesi Utara.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaannya bisa berupa kegunaan yang bersifat teotiris dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis,

instansi dan masyarakat secara keseluruhan, kegunaan penelitian harus realistis.

1. secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat dalam mengembangkan khazanah ilmu pengetahuan tentang kompetensi profesional, terutama bagi guru dalam mengembangkan pelaksanaan pembelajaran. Khususnya yang berhubungan langsung dalam meningkatkan *maharah kitabah* siswa di MAN 1 Bitung.

2. Secara praktis

a) Bagi guru

Hasil Penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan bagi guru tentang pentingnya kompetensi profesional dalam meningkatkan *maharah kitabah* siswa.

b) Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas belajar mengajar agar tercapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

c) Bagi peneliti

Sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan untuk lebih mempersiapkan diri sebagai tenaga profesional di bidang Pendidikan.

d) Bagi IAIN Manado

Penelitian ini diharapkan sebagai tambahan literature atau refrensi bagi lembaga IAIN Manado dan mahasiswanya yang ingin mengembangkan kajian teori

BAB II

KAJIAN TEORITIS

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Berikut kajian teori tentang variabel yang akan penulis teliti:

A. Profesionalisme guru

Istilah profesionalisme berasal dari *profession*. Dalam Kamus Inggris Indonesia, “*profession* berarti pekerjaan”¹. Arifin dalam buku *Kapita Selekta Pendidikan* mengemukakan bahwa *profession* mengandung arti yang sama dengan kata *occupation* atau pekerjaan yang memerlukan keahlian yang diperoleh melalui pendidikan atau latihan khusus.²

Dalam buku yang ditulis oleh Kunandar yang berjudul “*Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*” disebutkan pula bahwa profesionalisme berasal dari kata profesi yang artinya suatu bidang pekerjaan yang ingin atau akan ditekuni oleh seseorang. Profesi juga diartikan sebagai suatu jabatan atau pekerjaan tertentu yang mensyaratkan pengetahuan dan keterampilan

¹ John M. Echols dan Hassan Shadili, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1996), Cet. Ke-23, h. 449.

² Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), Cet. Ke-3, h. 105.

khusus yang diperoleh dari Pendidikan akademis yang intensif. Jadi, profesi adalah suatu pekerjaan atau jabatan yang menuntut keahlian tertentu³.

Menurut Martinis Yamin profesi mempunyai pengertian seseorang yang menekuni pekerjaan berdasarkan keahlian, kemampuan, teknik, dan prosedur berlandaskan intelektualitas.⁴

Jasin Muhammad yang dikutip oleh Yunus Namsa, beliau menjelaskan bahwa profesi adalah suatu lapangan pekerjaan yang dalam melakukan tugasnya memerlukan teknik dan prosedur ilmiah, memiliki dedikasi serta cara menyikapi lapangan pekerjaan yang berorientasi pada pelayanan yang ahli . Pengertian profesi ini tersirat makna bahwa di dalam suatu pekerjaan profesional diperlukan teknik serta prosedur yang bertumpu pada landasan intelektual yang mengacu pada pelayanan yang ahli. Berdasarkan definisi di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa profesi adalah suatu pekerjaan atau keahlian yang mensyaratkan kompetensi intelektualitas, sikap dan keterampilan tertentu yang diperoleh melalui proses pendidikan secara akademis.

Dengan demikian, Kunandar mengemukakan profesi guru adalah keahlian dan kewenangan khusus dalam bidang pendidikan, pengajaran, dan pelatihan yang ditekuni untuk menjadi mata pencaharian dalam memenuhi kebutuhan hidup yang bersangkutan. Guru sebagai profesi berarti guru sebagai pekerjaan yang mensyaratkan kompetensi (keahlian dan kewenangan) dalam pendidikan dan

³ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), Cet. Ke-1, h. 45

⁴ Yamin, Martinis, *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2007, Cet. Ke-2, h. 3.

pembelajaran agar dapat melaksanakan pekerjaan tersebut secara efektif dan efisien serta berhasil guna⁵.

Adapun mengenai kata Profesional, Uzer Usman memberikan suatu kesimpulan bahwa suatu pekerjaan yang bersifat profesional memerlukan beberapa bidang ilmu yang secara sengaja harus dipelajari dan kemudian diaplikasikan bagi kepentingan umum. Kata profesional itu sendiri berasal dari kata sifat yang berarti pencaharian dan sebagai kata benda yang berarti orang yang mempunyai keahlian seperti guru, dokter, hakim, dan sebagainya. Dengan kata lain, pekerjaan yang bersifat profesional adalah pekerjaan yang hanya dapat dilakukan oleh mereka yang khusus dipersiapkan untuk itu dan bukan pekerjaan yang dilakukan oleh mereka yang karena tidak dapat memperoleh pekerjaan lain. Dengan bertitik tolak

pada pengertian ini, maka pengertian guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan yang maksimal.⁶

H.A.R. Tilaar menjelaskan pula bahwa seorang profesional menjalankan pekerjaannya sesuai dengan tuntutan profesi atau dengan kata lain memiliki kemampuan dan sikap sesuai dengan tuntutan profesinya. Seorang profesional menjalankan kegiatannya berdasarkan profesionalisme, dan bukan secara amatiran. Profesionalisme bertentangan dengan amatirisme. Seorang profesional

⁵ Kunandar, *Guru Profesional*, h. 46.

⁶ M. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006, Cet. Ke- 20, h. 14-15.

akan terus-menerus meningkatkan mutu karyanya secara sadar, melalui pendidikan dan pelatihan.⁷

Adapun mengenai pengertian profesionalisme itu sendiri adalah, suatu pandangan bahwa suatu keahlian tertentu diperlukan dalam pekerjaan tertentu yang mana keahlian itu hanya diperoleh melalui pendidikan khusus atau latihan khusus.⁸ Profesionalisme guru merupakan kondisi, arah, nilai, tujuan dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang yang menjadi mata pencaharian. Sementara itu, guru yang profesional adalah guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran. Dengan kata lain, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal. Guru yang profesional adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang kaya di bidangnya.⁹

Sedangkan Oemar Hamalik mengemukakan bahwa guru profesional merupakan orang yang telah menempuh program pendidikan guru dan memiliki tingkat master serta telah mendapat ijazah negara dan telah berpengalaman dalam mengajar pada kelas-kelas besar.¹⁰

⁷ H.A.R. Tilaar, *Membenahi Pendidikan Nasional*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), Cet. Ke-1, h. 86.

⁸ Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan*, h. 105.

⁹ Kunandar, *Guru Profesional*, hal. 46-47.

¹⁰ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), Cet. Ke-4, h. 27.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, profesi adalah suatu jabatan, profesional adalah kemampuan atau keahlian dalam memegang suatu jabatan tertentu, sedangkan profesionalisme adalah jiwa dari suatu profesi dan profesional. Dengan demikian, profesionalisme guru dalam penelitian ini adalah profesionalisme guru dalam bidang studi Bahasa Arab, yaitu seorang guru yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang studi bahasa Arab serta telah berpengalaman dalam mengajar bahasa Arab sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru bahasa Arab dengan kemampuan yang maksimal serta memiliki kompetensi sesuai dengan kriteria guru profesional, dan profesinya itu telah menjadi sumber mata pencaharian.

1. Syarat-syarat guru professional

Dalam pembahasan profesionalisme guru ini, selain membahas mengenai pengertian profesionalisme guru, terlebih dahulu penulis akan menjelaskan mengenai kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yang profesional. Karena seorang guru yang profesional tentunya harus memiliki kompetensi profesional. Dalam buku yang ditulis oleh E. Mulyasa, Kompetensi yang harus dimiliki seorang guru itu mencakup empat aspek sebagai berikut:

a. Kompetensi Pedagogik.

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir a dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan

pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya¹¹.

b. Kompetensi Kepribadian.

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir b, dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia¹².

c. Kompetensi Profesioanal.

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir c dikemukakan bahwa yang dimaksud kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing pesrta didi memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan¹³.

d. Kompetensi Sosial.

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir d dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama

¹¹ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (PT. Remaja Rosda Karya: Bandung, 2008), Cet. Ke-3, h.75.

¹²E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, h. 117.

¹³ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, h. 135.

pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.¹⁴

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 16 Tahun. 2007 (Pasal 1 dan 2) mengenai Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru dijelaskan pula bahwa:

Pasal 1

- a. Setiap guru wajib memenuhi standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru yang berlaku secara nasional.
- b. Standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran Peraturan Menteri ini.

Pasal 2

Ketentuan mengenai guru dalam jabatan yang belum memenuhi kualifikasi akademik diploma (D-IV) atau Sarjana (S1) akan diatur dengan Peraturan Menteri tersendiri¹⁵.

Adapun dalam penelitian ini peneliti telah membatasi masalah mengenai profesionalisme guru untuk hanya fokus di kompetensi pedagogik saja. Seperti telah dikemukakan di Bab I di batasan Masalah. Maka selanjutnya peneliti akan memaparkan kajian teori mengenai kompetensi pedagogik.

¹⁴ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, h. 173.

¹⁵http://www.setjen.depdiknas.go.id/prodhukum/dokumen/5212007134511Permen_16_2007.pdf

B. Kompetensi Pedagogik

Pedagogik adalah teori mendidik yang mempersoalkan apa dan bagaimana mendidik sebaik-baiknya.¹⁶ Sedangkan menurut pengertian Yunani, pedagogik adalah ilmu menuntun anak yang membicarakan masalah atau persoalan-persoalan dalam pendidikan dan kegiatan-kegiatan mendidik, antara lain seperti tujuan pendidikan, alat pendidikan, cara melaksanakan pendidikan, anak didik, pendidik dan sebagainya. Oleh sebab itu pedagogic dipandang sebagai suatu proses atau aktifitas yang bertujuan agar tingkah laku manusia mengalami perubahan.

Berdasarkan Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran yang berhubungan dengan peserta didik, meliputi pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum atau silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.¹⁷

Kompetensi pedagogik yang merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik, menurut E. Mulyasa sekurang-kurangnya meliputi hal-hal sebagai berikut:¹⁸

¹⁶ Edi Suardi, *Pedagogik*, (Bandung: Angkasa OFFSET, 1979), h. 113

¹⁷ Dr. H. Syaiful Sagala. *Kemampuan Professional Guru Dan Tenaga Kependidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 25.

¹⁸ E. Mulyasa. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 75

1. Pemahaman wawasan dan landasan kependidikan

Guru sebagai tenaga pendidik yang sekaligus memiliki peran penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di negara ini, terlebih dahulu harus mengetahui dan memahami wawasan dan landasan kependidikan sebagai pengetahuan dasar. Pengetahuan awal tentang wawasan dan landasan kependidikan ini dapat diperoleh ketika guru mengambil pendidikan keguruan di perguruan tinggi.

2. Pemahaman terhadap peserta didik

Peserta didik adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan. Tujuan guru mengenal siswa-siswanya adalah agar guru dapat membantu pertumbuhan dan perkembangannya secara efektif, menentukan materi yang akan diberikan, menggunakan prosedur mengajar yang serasi, mengadakan diagnosis atas kesulitan belajar yang dialami oleh siswa, dan kegiatan-kegiatan guru lainnya yang berkaitan dengan individu siswa. Dalam memahami siswa, guru perlu memberikan perhatian khusus pada perbedaan individual anak didik, antara lain:

a. Tingkat kecerdasan

Kecerdasan seseorang terdiri dari beberapa tingkat yaitu : golongan terendah adalah mereka yang IQ-nya antara 0-50 dan di katakan *idiot*. Golongan kedua adalah mereka yang ber-IQ antara 50-70 yang dikenal dengan golongan *moron* yaitu keterbatasan mental. Golongan ketiga yaitu mereka yang ber-IQ antara 70-90 disebut

sebagai anak lambat atau bodoh. Golongan menengah merupakan bagian yang besar jumlahnya yaitu golongan yang ber-IQ 90-110. Mereka bisa belajar secara normal. Sedangkan yang ber IQ 140 ke atas disebut *genius*, mereka mampu belajar jauh lebih cepat dari golongan lainnya.¹⁹

b. Kreativitas

Setiap orang memiliki perbedaan dalam kreativitas baik inter maupun intra individu. Orang yang mampu menciptakan sesuatu yang baru disebut dengan orang kreatif. Kreativitas erat hubungannya dengan intelegensi dan kepribadian. Seseorang yang kreatif pada umumnya memiliki intelegensi yang cukup tinggi dan suka hal-hal yang baru.²⁰

c. Kondisi fisik

Kondisi fisik berkaitan dengan penglihatan, pendengaran, kemampuan berbicara, pincang (kaki), dan lumpuh karena kerusakan otak. Guru harus memberikan layanan yang berbeda terhadap peserta didik yang memiliki kelainan seperti diatas dalam rangka membantu perkembangan pribadi mereka. Misalnya dalam hal jenis media yang digunakan, membantu dan mengatur posisi duduk dan lain sebagainya.²¹

¹⁹ E. Mulyasa. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, h. 81

²⁰ E. Mulyasa. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, h. 85.

²¹ E. Mulyasa. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, h. 94.

d. Perkembangan kognitif

Pertumbuhan dan perkembangan dapat diklasifikasikan atas kognitif, psikologis dan fisik. Pertumbuhan dan perkembangan berhubungan dengan perubahan struktur dan fungsi karakteristik manusia. Perubahan tersebut terjadi dalam kemajuan yang mantap dan merupakan proses kematangan. Perubahan ini merupakan hasil interaksi dari potensi bawaan dan lingkungan.²²

e. Pengembangan kurikulum/silabus

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pembelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.²³ Sedangkan silabus adalah seperangkat rencana dan pengaturan untuk membantu mengembangkan seluruh potensi yang meliputi kemampuan fisik, intelektual, emosional, dan moral agama.²⁴ Dalam proses belajar mengajar, kemampuan guru dalam mengembangkan kurikulum/silabus sesuai dengan kebutuhan peserta didik sangat penting, agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan menyenangkan.

f. Perancangan pembelajaran

Perancangan pembelajaran merupakan salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru, yang akan tertuju pada

²² E. Mulyasa. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, h. 95.

²³ Depag, *Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Sekolah Menengah*, (Jakarta: Direktorat Jenderal kelembagaan Agama Islam, 2005), h. 4

²⁴ Depag, *Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Sekolah Menengah*, h. 4.

pelaksanaan pembelajaran. Perancangan pembelajaran sedikitnya mencakup tiga kegiatan, yaitu:²⁵

1) Identifikasi kebutuhan

Kebutuhan merupakan kesenjangan antara apa yang seharusnya dengan kondisi yang sebenarnya. Identifikasi kebutuhan bertujuan untuk melibatkan dan memotivasi peserta didik agar kegiatan belajar dirasakan sebagai bagian dari kehidupan dan mereka merasa memilikinya. Hal ini dapat dilakukan dengan:

- a) Peserta didik didorong untuk menyatakan kebutuhan belajar berupa kompetensi tertentu yang ingin mereka miliki dan diperoleh melalui kegiatan pembelajaran.
- b) Peserta didik didorong untuk mengenali dan mendayagunakan lingkungan sebagai sumber belajar untuk memenuhi kebutuhan belajar.
- c) Peserta didik dibantu untuk mengenali dan menyatakan kemungkinan adanya hambatan dalam upaya memenuhi kebutuhan belajar, baik yang datang dari dalam maupun dari luar. Berdasarkan identifikasi terhadap kebutuhan belajar bagi pembentukan kompetensi peserta didik, kemudian diidentifikasi sejumlah kompetensi untuk dijadikan bahan pembelajaran.

²⁵ E. Mulyasa. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, h. 100.

2) Identifikasi kompetensi

Kompetensi merupakan sesuatu yang ingin dimiliki oleh peserta didik dan merupakan komponen utama yang harus dirumuskan dalam pembelajaran, yang memiliki peran penting dalam menentukan arah pembelajaran. Kompetensi akan memberikan petunjuk yang jelas terhadap materi yang harus dipelajari, penetapan metode dan media pembelajaran serta penilaian. Penilaian pencapaian kompetensi perlu dilakukan secara objektif berdasarkan kinerja peserta didik, dengan bukti penguasaan mereka terhadap suatu kompetensi sebagai hasil belajar.²⁶

3) Penyusunan program pembelajaran

Penyusunan program pembelajaran akan tertuju pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), sebagai produk program pembelajaran jangka pendek, yang mencakup komponen program kegiatan belajar dan proses pelaksanaan program. Komponen program mencakup kompetensi dasar, materi standar, metode dan teknik, media dan sumber belajar, waktu belajar dan daya dukung lainnya.

4) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis

Dalam peraturan pemerintah tentang guru dijelaskan bahwa guru harus memiliki kompetensi untuk melaksanakan pembelajaran

²⁶ Syaiful Sagala. *Kemampuan Professional Guru Dan Tenaga Kependidikan*, h. 23.

yang mendidik dan dialogis. Hal ini berarti bahwa pelaksanaan pembelajaran harus berangkat dari proses dialogis antar sesama subjek pembelajaran sehingga melahirkan pemikiran kritis dan komunikatif. Tanpa komunikasi tidak akan ada pendidikan sejati.²⁷

Secara umum, pelaksanaan pembelajaran meliputi:

- a) Pre tes (tes awal)
- b) Proses
- c) Post Test

5) Pemanfaatan teknologi pembelajaran

Fasilitas pendidikan pada umumnya mencakup sumber belajar, sarana dan prasarana penunjang lainnya, sehingga peningkatan fasilitas pendidikan harus ditekankan pada peningkatan sumber-sumber belajar, baik kualitas maupun kuantitasnya yang sejalan dengan perkembangan teknologi pendidikan dewasa ini. Perkembangan sumber-sumber belajar ini memungkinkan peserta didik belajar tanpa batas, tidak hanya di ruang kelas, tetapi bisa di laboratorium, perpustakaan, di rumah dan di tempat-tempat lain. Teknologi pembelajaran merupakan sarana pendukung untuk membantu memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran dan pembentukan kompetensi, memudahkan

²⁷ E. Mulyasa. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, h. 103.

penyajian data, informasi, materi pembelajaran, dan variasi budaya.²⁸

6) Evaluasi hasil belajar (EHB)

a) Penilaian Kelas

Penilaian kelas dilakukan untuk mengetahui kemajuan dan hasil belajar peserta didik, mendiagnosa kesulitan belajar, memberikan umpan balik, memperbaiki proses pembelajaran dan pembentukan kompetensi peserta didik serta menentukan kenaikan kelas. Penilaian kelas dilakukan dengan ulangan harian dan ujian akhir.²⁹

b) Tes kemampuan dasar

Tes kemampuan dasar dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca, menulis dan berhitung yang diperlukan dalam rangka memperbaiki program pembelajaran (*program remedial*).

c) Penilaian akhir satuan pendidikan dan sertifikasi

Pada setiap akhir semester dan tahun pelajaran diselenggarakan kegiatan penilaian guna mendapatkan gambaran secara utuh dan menyeluruh mengenai ketuntasan belajar peserta didik dalam satuan waktu tertentu dan juga untuk keperluan sertifikasi, kinerja dan hasil belajar yang dicantumkan dalam Surat Tanda Tamat Belajar (STTB).

²⁸ E. Mulyasa. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, h. 107.

²⁹ Edi Suardi, *Pedagogik*, h. 34.

d) *Benchmarking*

Benchmarking merupakan suatu standar untuk mengukur kinerja yang sedang berjalan, proses, dan hasil untuk mencapai suatu keunggulan yang memuaskan. Untuk dapat memperoleh data dan informasi tentang pencapaian *benchmarking* dapat diadakan penilaian secara nasional yang dilakukan pada akhir satuan pendidikan.

e) Penilaian program

Penilaian program dilakukan oleh Departemen Pendidikan Nasional dan Dinas Pendidikan secara kontinyu dan berkesinambungan. Penilaian program dilakukan untuk mengetahui kesesuaian kurikulum dengan dasar, fungsi dan tujuan pendidikan nasional, serta kesesuaiannya dengan tuntutan perkembangan masyarakat, dan kemajuan zaman.

Guru yang baik adalah guru yang selalu bersikap obyektif, terbuka untuk menerima kritik terhadap kelemahan-kelemahan yang ada pada dirinya, misalnya dalam hal caranya mengajar, serta terus mengembangkan pengetahuannya terkait dengan profesinya sebagai pendidik. Hal ini diperlukan dalam upaya perbaikan mutu Pendidikan demi kepentingan peserta didik sehingga benar-benar tujuan Pendidikan dapat tercapai dengan baik.

Kompetensi pedagogik pada penelitian ini hanya terbatas pada Kemampuan merencanakan program belajar mengajar, Menguasai Bahan

pelajaran, Melaksanakan/ Mengelola proses Belajar mengajar, Menilai Kemajuan proses Belajar mengajar. keempat kemampuan tersebut merupakan komponen dalam pengelolaan pembelajaran.

a. Indikator Kompetensi pedagogik

Seorang guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian dalam bidang keguruan atau dengan kata lain ia telah terdidik dan terlatih dengan baik. Terdidik dan terlatih bukan hanya memperoleh pendidikan formal saja akan tetapi juga harus menguasai berbagai strategi atau teknik di alam kegiatan belajar mengajar serta menguasai landasanlandasan kependidikan seperti yang tercantum dalam kompetensi guru.³⁰

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu: kompetensi profesional, kepribadian, pedagogik, dan sosial. Dari keempat kompetensi guru di atas, kompetensi yang akan disajikan pada penelitian ini hanya kompetensi pedagogik karena kompetensi ini terkait dengan penerapan keterampilan dasar mengajar yang diajarkan pada mata kuliah Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I). Kompetensi pedagogik adalah kemampuan seorang pendidik dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi:³¹

- 1) Kemampuan dalam memahami peserta didik, dengan indikator antara lain:

³⁰ M. Uzer Usman , *Menjadi Guru Profesional*, h. 15

³¹ Indah Zakiyah Zamania, *Upaya Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Di Raudhatul Athfal Al-Ikhlas Sukodadi, Lamongan*. Skripsi yang tidak dipublikasikan, (Malang: UIN Malang, 2008), h. 28

- a) memahami karakteristik perkembangan peserta didik, seperti memahami tingkat kognitif peserta didik sesuai dengan usianya.
 - b) memahami prinsip-prinsip perkembangan kepribadian peserta didik, seperti mengenali tipe-tipe kepribadian peserta didik dan mengenali tahapan-tahapan perkembangan kepribadian peserta didik.
 - c) mampu mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik dan mengenali perbedaan potensi yang dimiliki peserta didik.
- 2) Kemampuan dalam membuat perancangan pembelajaran, dengan indicator antara lain:
- a) mampu merencanakan pengelolaan kegiatan belajar mengajar, seperti merumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, memilih jenis strategi/metode pembelajaran yang cocok, menentukan langkah-langkah pembelajaran, dan menentukan cara yang dapat digunakan untuk memotivasi peserta didik.
 - b) mampu merencanakan pengorganisasian bahan pembelajaran, seperti mampu menjabarkan materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran serta mampu menyusun bahan pembelajaran secara runtut dan sistematis.
 - c) mampu merencanakan penggunaan media dan sumber pengajaran sarana yang bisa digunakan untuk mempermudah pencapaian kompetensi, dan lainnya.

- d) mampu merencanakan pengelolaan kelas, seperti mampu menentukan alokasi waktu belajar mengajar, serta mampu menentukan cara pengorganisasian siswa agar terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
 - e) mampu merencanakan model penilaian hasil belajar, seperti menentukan macam-macam bentuk penilaian dan membuat instrument penilaian hasil belajar.
- 3) Kemampuan melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, dengan indikator antara lain:
- a) mampu membuka pelajaran, seperti menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan memotivasi siswa, dan mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan materi prasyarat.
 - b) mampu mengelola kegiatan belajar mengajar, seperti mampu menjelaskan materi, menggunakan metode mengajar, memberi contoh yang sesuai dengan materi, menggunakan media pembelajaran, memberi penguatan, memberi pertanyaan, dan menekankan hal-hal yang menumbuhkan kebiasaan positif pada tingkah laku siswa.
 - c) mampu berkomunikasi dengan siswa, seperti mampu memberi kesempatan kepada siswa untuk memahami materi, mengklarifikasi petunjuk dan penjelasan apabila siswa salah mengerti, memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, dan menggunakan Bahasa lisan dan tulisan secara jelas dan benar.

- d) mampu mengorganisasi kelas dan menggunakan waktu dengan baik.
 - e) mampu melaksanakan penilaian selama proses belajar mengajar berlangsung dan melaksanakan penilaian pada akhir pelajaran.
 - f) mampu menutup pelajaran, seperti menyimpulkan kesimpulan, melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa dan melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan atau tugas sebagai bagian remidi / pengayaan.
- 4) Kemampuan dalam mengevaluasi hasil belajar, dengan indikator antara lain:
- a) mampu merancang dan melaksanakan penilaian, seperti memahami prinsip-prinsip penilaian, mampu menyusun macam-macam instrument evaluasi pembelajaran, mampu melaksanakan evaluasi.
 - b) mampu menganalisis hasil penilaian, seperti mampu mengklasifikasikan hasil penilaian dan menyimpulkan hasil penilaian secara jelas.
 - c) mampu memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan kualitas pembelajaran selanjutnya, seperti mampu memperbaiki soal yang tidak valid dan mampu mengidentifikasi tingkat variasi hasil belajar.
- 5) Kemampuan dalam mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya, dengan indicator antara lain:

- a) memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan potensi akademik, seperti menyalurkan potensi akademik peserta didik sesuai dengan kemampuannya, mampu mengarahkan dan mengembangkan potensi akademik peserta didik.
- b) mampu memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan potensi non-akademik, seperti menyalurkan potensi non-akademik peserta didik sesuai dengan kemampuannya, mampu mengarahkan dan mengembangkan potensi non-akademik peserta didik.

Dalam penelitian ini, setelah penulis mengemukakan teori-teori mengenai Kompetensi pedagogik guru, maka selanjutnya untuk lebih memudahkan proses penelitian, dibawah ini penulis mencantumkan indikator kompetensi pedagogik yang akan diteliti dalam skripsi ini, adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1

Indikator kompetensi pedagogik guru

NO	Variabel	Sub Variabel	Sub Kompetensi	Indikator
1	2	3	4	5
	Profesionalisme Guru	Kompetensi pedagogik	Kemampuan merencanakan program belajar mengajar	<p>a) Mampu membuat Rencana program pembelajaran (RPP)</p> <p>b) Kemampuan guru dalam merumuskan</p>

				tujuan pembelajaran
			Menguasai Bahan pelajaran.	<ul style="list-style-type: none"> a) Mampu menjelaskan materi pelajaran dengan baik. b) Mampu menjawab soal/pertanyaan dari siswa
			Melaksanakan/ Mengelola proses Belajar mengajar.	<ul style="list-style-type: none"> a) Mampu membangkitkan motivasi kepada siswa. b) Mampu memberikan apersepsi kepada siswa. c) Mampu menggunakan metode mengajar yang bervariasi. d) Mampu memberi pujian kepada siswa. e) Mampu menggunakan alat bantu pengajaran. f) Mampu

				<p>mengatur dan mengubah suasana kelas.</p> <p>g) Mampu memberikan teguran bagi siswa.</p> <p>h) Mampu mengatur murid.</p> <p>i) Mampu memberi reward dan sanksi pada siswa.</p>
			Menilai Kemajuan proses Belajar mengajar.	<p>a) Mampu membuat dan mengoreksi soal.</p> <p>b) Mampu memberikan hasil penilaian (raport).</p> <p>c) Mampu mengadakan remedial.</p>

Dalam skripsi ini, yang termasuk kategori guru bahasa Arab yang profesional adalah guru yang memiliki ijazah Strata 1 (S1) dengan latar belakang pendidikan keguruan dan telah berpengalaman dalam mengajar bahasa Arab.

C. *Maharah Kitabah*

Menurut pendapat Muhibbin yang menyatakan bahwa keterampilan menulis ialah kegiatan yang berhubungan dengan urat-urat syaraf dan otot-otot (*neuromuscular*) yang lazimnya tampak dalam kegiatan jasmaniyah seperti menulis, mengetik, olahraga dan sebagainya. Meskipun sifatnya motorik keterampilan itu memerlukan koordinasi gerak yang teliti dan kesadaran tinggi.³²

Keterampilan adalah kemampuan untuk menggunakan akal, fikiran, ide dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah ataupun membuat sesuatu menjadi lebih menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut. Keterampilan merupakan ilmu yang secara lahiriyah ada di dalam ada didalam diri manusia dan perlu dipelajari secara mendalam dengan mengembangkan keterampilan yang dimiliki.

Ketrampilan berbahasa mencakup empat keterampilan, yaitu keterampilan mendengarkan (*Maharat al-istima'*), berbicara (*Maharat alkalam*), membaca (*Maharat al-qira'at*) dan menulis (*Maharat al-kitabah*). Keempat keterampilan ini menjadi aspek penting dalam belajar bahasa Arab, karena keempatnya tidak dapat dipisahkan. Kedudukan keempat keterampilan ini sangat menunjang dalam pencapaian keterampilan berbahasa.³³

Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang di pahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca langsung lambang- lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu.

³² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendidikan Baru*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 117.

³³ Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab MI*, (Surabaya : PMN, 2011), h. 43.

Menulis merupakan kemampuan menggunakan pola-pola bahasa secara tertulis untuk mengungkapkan suatu gagasan atau pesan, Menulis adalah proses menggambarkan suatu bahasa sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat di pahami pembaca Menulis adalah suatu proses menyusun, mencatat, dan mengkomunikasikan makna dalam tataran ganda bersifat interaktif dan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu dengan menggunakan suatu sistem tanda konvensional yang dapat dilihat/ dibaca.³⁴

1. Tujuan Keterampilan Menulis

Secara umum tujuan pembelajaran keterampilan menulis antara lain :

- a. Mampu menulis huruf hijaiyyah dengan harakat dan mampu membunyikannya.
- b. Mampu menuliskan huruf hijaiyyah secara terpisah maupun bersambung dan mampu mengetahui perbedaan huruf hijaiyyah berada di awal, tengah, maupun akhir.
- c. Memahami dengan benar mengenai teori penulisan bahasa Arab.
- d. Mengetahui bentuk-bentuk tulisan.
- e. Mampu menulis dari arah kanan kemudian ke kiri.
- f. Mengetahui tanda baca dan fungsinya.
- g. Mampu mengaktualisasikan ide atau gagasan dalam bahasa tulis dengan susunan kalimat yang baik.³⁵

³⁴ Iskandarwassid, Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa* (Bandung: UPI & Rosda Karya, 2008), h. 248

³⁵ Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab MI*, (Surabaya : PMN, 2011), h. 63.

Menurut Brown dalam buku Yunus Abidin pembelajaran menulis (*Maharah Kitabah*) merupakan pelaksanaan praktis menulis yang baik. Hal ini guru harus membiasakan siswa untuk belajar menulis dengan mempertimbangkan tujuan, menulis dengan Teknik yang tepat, melaksanakan menulis sesuai dengan tahapan yang telah ditentukan dan yang paling penting ialah dengan mempertimbangkan waktu.³⁶

2. Jenis-Jenis keterampilan Menulis

Keterampilan menulis bahasa Arab dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu keterampilan menulis terkontrol, terbimbing (*muwajjah*) dan menulis bebas (*hurr*) atau sering disebut dengan mengarang bebas.

- a. Menulis terkontrol adalah aktivitas menulis tahap awal.

Kegiatannya masih membutuhkan kontrol atau pengawasan guru, sehingga pada tahap ini guru lebih dominan dibandingkan aktivitas siswa. Berikut ini beberapa yang dapat dilakukan pada menulis terkontrol yang diberikan guru :

- 1) Kalimat Jigsaw yakni aktivitas meniru teks.
- 2) Menyalin dan menulis (*find and copy*).
- 3) Menyusun kalimat (*sentence combining*).
- 4) Menyimpulkan.

- b. Menulis terbimbing (*muwajjah*) yaitu kemampuan menulis menggunakan panduan tentu disertai dengan pemberian stimulus berupa gambar,

³⁶ M Yunus Abidin, Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter, (Bandung : PT Refika Aditama, 2013), h. 193

pertanyaan, kosakata atau kalimat pemandu. Keterampilan menulis terbimbing meliputi:

- 1) Mengurutkan beberapa kata menjadi kalimat sempurna.
 - 2) Menyusun kalimat dengan sebuah gambar.
 - 3) Menyusun kalimat berdasarkan kosakata.
 - 4) Mengurutkan sebuah kalimat menjadi paragraf.
 - 5) Mendeskripsikan objek atau gambar berdasarkan pertanyaan.
 - 6) Mendeskripsikan sebuah gambar tunggal.
 - 7) Mendeskripsikan sebuah gambar seri.
 - 8) Menyusun sebuah paragraf berdasarkan pertanyaan.³⁷
- c. Menulis bebas (*hurr*) yaitu aktivitas menulis dengan menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan.

3. Materi yang Diajarkan dalam Maharah al-Kitabah

Untuk pembelajaran bahasa Arab khususnya pada *maharah alkitabah*, materi-materi yang bisa dikembangkan menurut Abdurrahman bin Ibrahim al-Fauzani sebagaimana dikutip oleh Sembodo Ardi Widodo antara lain:

- a. Menulis huruf, kata, atau kalimat yang ada di papan tulis.
- b. Cara menulis huru-huruf hijaiyah dalam bentuk-bentuknya yang bermacam-macam; di awal, di tengah, dan di akhir kata.
- c. Membiasakan menulis dari kanan ke kiri hingga lancar.
- d. Menulis dengan huruf-huruf yang bisa disambung dan hurufhuruf yang tidak bisa disambung.

³⁷ M. Ainin, *Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa*, (Malang : Misykat, 2006), h. 179-180.

- e. Melatih menulis rapi, jelas dan indah.
- f. Mengenalkan kaidah-kaidah *imla'*.
- g. Mempelajari macam-macam *khat*.
- h. Memperhatikan penulisan seperti mad, tanwin, ta' marbutah, dll.
- i. Menyimpulkan teks yang dibaca dengan tulisan yang benar.³⁸

D. *Imla'*

Imla' adalah kategori menulis yang menekankan rupa/postur huruf dalam membentuk kata-kata dan kalimat atau bisa diartikan menuliskan huruf-huruf sesuai posisinya dengan benar dalam kata-kata untuk menjaga terjadinya kesalahan makna.

Menurut Doktor Ahmad Madkur, *imla'* tidak hanya berkaitan dengan sekumpulan teori huruf hijaiyah dan tanda baca, tetapi juga merambah pada tataran praktis bagaimana seorang guru membacakan teks-teks bacaan yang sederhana sampai yang sulit yang memuat teori-teori *imla'* kepada siswanya untuk mengukur tingkat kemampuan mereka dalam menguasai teori-teori tersebut secara praktis. Bagaimana guru mengidentifikasi *al-musykilat al-imlaiyyah* (permasalahan-permasalahan *imla'*) yang dialami siswa dan memberikan jalan keluar yang tepat.³⁹

Menurut Umar Sulaiman Muhammad, terminology *imla'* tidak dapat dipisahkan dari dua unsur. Mumlin (orang/guru yang mengimla atau mendikte) dan mumlan 'alaih (orang/siswa yang diimla' atau menerima

³⁸ Sembodo Ardi Widodo, *Model-model Pembelajaran Bahasa Arab, al-Arabiyah Jurnal PBA*, (Yogyakarta: UIN, 2006), h. 12-13.

³⁹ Ahmad Madhkur, *Tadris Funun al-lughah al-Arabiyah* (Maktabah al-Falah, Kuwait, 1984). th

imla'). Karena dua unsur ini kemudian muncul pengertian bahwa imla' adalah membacakan teks bacaan kepada siswa, kata demi kata atau kalimat demi kalimat dan meminta siswa untuk menuliskannya.⁴⁰

1. Kegunaan Imla'

- a. Agar siswa dapat menuliskan kata-kata dan kalimat dalam bahasa Arab dengan mahir dan benar.
- b. Agar siswa tidak hanya terampil dalam membaca huruf-huruf dan kalimat-kalimat dalam bahasa Arab, akan tetapi terampil pula dalam menuliskannya.
- c. Melatih semua panca indera peserta didik menjadi aktif. Baik itu perhatian, pendengaran, penglihatan maupun pengucapan terlatih dalam bahasa Arab.
- d. Menumbuhkan agar menulis Arab dengan tulisan indah dan rapi.
- e. Menguji pengetahuan siswa tentang penulisan kata-kata yang telah dipelajari.
- f. Memudahkan siswa mengarang dalam bahasa Arab dengan menggunakan bahasanya sendiri.⁴¹

2. Prosedur Pelaksanaan Metode Imla'

- a. Mengadakan apersepsi terlebih dahulu, agar perhatian siswa semua terpusat pada kegiatan pembelajaran.

⁴⁰ Umar Sulaiman Ismail, *Al-Imla' al-Wadlifi li al-Mustawa al-Mutawasshith* (Jami'atu al-Malik Sa'ud, 1991), th

⁴¹ Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Humaniora, 2011), h. 122-123.

- b. Guru mulai mendiktekan beberapa huruf hijaiyah. Siswa melalui perhatian dan pendengarannya yang cermat, mencatatnya pada buku tulis mereka masing-masing. Kemudian guru meminta siswa untuk menyusun kata-kata dari huruf-huruf yang telah diberikan.
- c. Semua hasil catatan siswa dikumpulkan untuk diperiksa oleh guru.
- d. Guru mengadakan sesi tanya jawab mengenai pembelajaran dengan menggunakan metode imla yang baru saja berlangsung. Setelah itu guru meminta salah satu siswa untuk menuliskan hasil imlanya di papan tulis.
- e. Bila ada kesalahan dalam tulisan siswa, guru membetulkannya dan menjelaskan kembali mengenai kalimat yang belum dipahami oleh siswa.
- f. Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberi petunjuk dan nasihat-nasihat kepada siswa.⁴²

Karena peneliti fokus untuk meneliti maharah kitabah jenis Imla' maka penulis akan jabarkan mengenai imla' yang akan diteliti sebagai berikut:

1) Imla' menyalin (*al-impla' al-manqul*)

Yang dimaksud menyalin disini memindahkan tulisan dari media tertentu dalam buku pelajar. siswa menyalin teks bacaan atau kalimat yang ada di kitab atau tulisan guru di papan ke dalam buku tulis. Imla' jenis ini untuk tingkat pemula, dimana mereka lebih ditekankan untuk cermat dan teliti saat membaca tulisan dan menyalinnya. Langkahnya siswa menyalin teks bacaan

⁴² Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, h. 124.

atau kalimat yang ada di kitab atau tulisan guru dipapan tulis ke dalam buku tulis. Imla' jenis ini untuk tingkat pemula, dimana mereka lebih ditekankan untuk cermat dan teliti saat membaca tulisan dan menyalinnya.

1) Imla' mengamati (*al-impla' al-mazhur*)

Yang dimaksud mengamati disini adalah melihat tulisan dalam media tertentu dengan cermat setelah itu dipindahkan ke dalam buku pelajar tanpa melihat lagi tulisan. siswa melihat dan mempelajari teks bacaan atau kalimat yang ada di kitab atau di papan tulis, lalu menutup kitab atau yang ada di papan tulis. Selanjutnya guru mendiktekan teks bacaan atau kalimat yang sama. Imla' mazhur tidak hanya menuntut siswa lebih cermat dan teliti saat membaca, tapi juga harus mengingat bentuk tulisannya dan berkonsentrasi dengan guru. mata, telinga dan kekuatan daya ingat harus saling mendukung. Imla' *mazhur* diterapkan dikelas menengah.

2) Imla' menyimak (*al-impla' al-istimak*)

Yang dimaksud menyimak disini mendengarkan kata kata/ kalimat/ teks yang dibacakan, lalu menuliskannya.⁴³

E. Hasil Penelitian yang Relevan

Langkah awal sebelum menyusun skripsi ini, penulis melakukan penelitian lebih awal terhadap pustaka yang ada. Berupa karya-karya ilmiah terdahulu yang mempunyai relevansi terhadap topik yang akan diteliti. Di antara karya-karya ilmiah yang penulis teliti antara lain :

⁴³ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 152.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh M. Nizalul Falih tentang “*Profesionalisme Guru Bahasa Arab Dalam Peningkatan Maharah Qiro’ah di MTs N Ngawen Gunungkidul*”. penelitian ini membahas tentang profesionalisme guru bahasa Arab di lihat dari kompetensi pedagogiknya serta bagaimana upaya guru untuk meningkatkan kemampuan membaca bahasa Arab pada peserta didiknya.⁴⁴

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Hj. Munawwarah, tentang “*Pengaruh profesionalisme Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pankajene Kabupaten Sidenreng Rappang*”. Penelitian membahas tentang pengaruh profesionalisme guru terhadap hasil belajar siswa di MTs Negeri Pangkajene. Berdasarkan hasil penelitian data menunjukkan bahwa pengaruh profesionalisme guru dan hasil belajar siswa di MTs Negeri Pangkajene Sidenreng Rappang berpengaruh positif signifikan karena mempunyai titik temu dalam proses pembelajaran dan guru-gurunya berpengalaman dalam mengelolah proses pembelajaran.⁴⁵

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Eli Ernawati, tentang “*profesionalisme Guru Bahasa Arab di MAN Tempel Sleman Yogyakarta (telaah kritis kompetensi guru bahasa Arab)*”. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bagaimana tingkat profesionalisme guru bahasa Arab di MAN Tempel di tinjau dari kompetensi profesionalnya yang meliputi keterampilan merencanakan pembelajaran, keterampilan melaksanakan proses

⁴⁴ M. Nizalul Falih, *Profesionalisme Guru Bahasa Arab Dalam Peningkatan Maharah Qiro’ah di MTs N Ngawen Gunungkidul*, Skripsi Program Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga, 2013

⁴⁵ Hj. Munawwarah, *Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa di MTs. N Pangkajene Kabupaten Sidenreng Rappang*, Tesis, PPS UIN Alauddin Makassar, 2012

pembelajaran, dan keterampilan mengevaluasi pembelajaran, serta faktor-faktor yang mempengaruhi profesionalisme guru bahasa Arab di MAN Tempel. Hasil penelitian menunjukkan 1) Kompetensi guru bahasa Arab di MAN Tempel cukup memenuhi standar profesionalisme guru bahasa Arab. 2) Dengan melihat kompetensi profesional guru bahasa Arab di MAN Tempel mempunyai profesionalisme yang cukup baik. 3) Kompetensi profesional yang dimiliki oleh guru bahasa Arab di MAN Tempel dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni, faktor *intern* dan faktor *ekstern*.⁴⁶

Keempat, Penelitian yang dilakukan oleh Nur Raini, tentang “*Konsep Guru Profesional dalam Buku (Gurunya Manusia) Karya Munif Chatib dan Relevansinya Terhadap Guru PAI*”. Penelitian ini membahas bagaimana konsep guru profesional menurut Munif Chatib dan bagaimana relevansinya terhadap guru PAI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep guru profesional yang disampaikan Munif Chatib adalah guru yang memandang setiap anak juara, guru yang memahami kemampuan anak dalam arti luas, selalu menjelajah kemampuan anak, memiliki hak dan kewajiban, berprestasi layak, guru sebagai fasilitator, guru yang memiliki kemauan dan komitmen, mengajar dengan hati, berkomunikasi dengan siswa, sesama guru dan orang tua, guru sebagai manusia pembelajar dan juga mengajar dengan cara menyenangkan, selain itu konsep ini relevan dengan guru PAI yang dapat diterapkan sesuai dengan setiap jenjang pendidikan dengan berlandaskan pada

⁴⁶ Eli Ernawati, *profesionalisme Guru Bahasa Arab di MAN Tempel Sleman Yogyakarta (telaah kritis kompetensi guru bahasa Arab)*, Skripsi, Program Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga, 2013

kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan juga kompetensi kepemimpinan.⁴⁷

TABEL 2.2
PERBANDINGAN PENELITIAN

Nama dan judul milik penulis	Nama dan judul peneliti lain	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4
Riman Berbek, “Pengaruh Profesionalisme Guru Bahasa Arab Terhadap Peningkatan Maharoh Kitabah Di Man 1 Bitung”	M. Nizalul Falih, “Profesionalisme Guru Bahasa Arab Dalam Peningkatan Maharoh Qiro’ah di MTs N Ngawen Gunungkidul”.	1. Variabel X profesionalisme guru 2. Kuantitatif	1. Sub variabel penulis kompetensi professional sedangkan M. nizalul kompetensi pedagogic 2. Lokasi Penelitian 3. Waktu penelitian 4. Tingkat Pendidikan yang diteliti 5. Variabel Y 6. Hasil penelitian
	Hj. Munawwarah, “Pengaruh profesionalisme Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pankajene Kabupaten Sidenreng Rappang”	1. Variabel X profesionalisme guru 2. Kuantitatif	1. Variabel Y 2. Lokasi penelitian 3. Waktu penelitian 4. Tingkat Pendidikan yang diteliti 5. Hasil

⁴⁷ Nur Raini, *Konsep Guru Profesional dalam Buku (Gurunya Manusia) Karya Munif Chatib dan Relevansinya Terhadap Guru PAI*, Skripsi, Program Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga, 2016

			peelitian
	Eli Ernawati, “ <i>profesionalisme Guru Bahasa Arab di MAN Tempel Sleman Yogyakarta (telaah kritis kompetensi guru bahasa Arab)</i> ”	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profesionalisme Guru 2. Tingkat Pendidikan MAN 3. Focus sub variabel kompetensi profesional 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis penelitian kualitatif 2. Lokasi penelitian 3. Waktu penelitian 4. Hasil penelitian
	Nur Raini, “ <i>Konsep Guru Profesional dalam Buku (Gurunya Manusia) Karya Munif Chatib dan Relevansinya Terhadap Guru PAI</i> ”.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profesionalisme guru 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis penelitian 2. Lokasi penelitian 3. Waktu penelitian 4. PAI 5. Hasil penelitian`

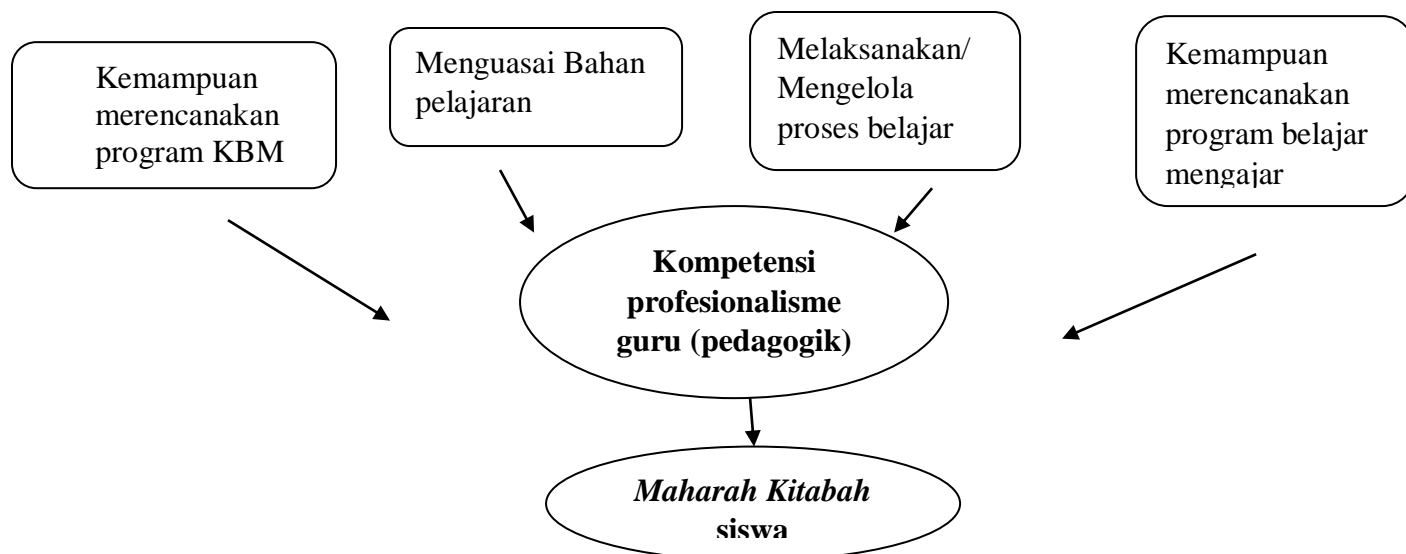
F. Kerangka Berpikir

Penelitian ini akan membahas mengenai Hubungan kompetensi profesionalisme pendidik dengan *maharah kitabah* siswa di MAN 1 Bitung tahun ajaran 2019-2020.

Berdasarkan landasan teori yang telah dikemukakan di atas, berikut ini akan dibahas mengenai hubungan antara kedua variabel tersebut. Variabel independen atau variabel bebas atau yang biasa disebut variabel X adalah

“kompetensi pedagogik guru”, sedangkan variabel dependen atau variabel terikat atau biasa disebut dengan variabel Y adalah “*maharah kitabah* siswa”.

Dalam bentuk perbandingan Kemampuan merencanakan program belajar mengajar, Menguasai Bahan pelajaran, Melaksanakan/ Mengelola proses belajar mengajar dan Kemampuan merencanakan program belajar mengajar. Maka peneliti membuat suatu alur pemikiran yang menggambarkan proses pencapaian tujuan peneliti. Kita melihat segi kemampuan menulis siswa dari segi *Imlak* nya seperti *Imlak manqul dan mandzur* yang bisa dipengaruhi dengan beberapa faktor kemampuan seorang guru profesional. Dimana faktor yang menunjang kemampuan *maharah kitabah* siswa seperti kemampuan guru dalam merencanakan program belajar mengajar, Menguasai Bahan pelajaran, Melaksanakan/ Mengelola proses belajar mengajar dan Kemampuan merencanakan program belajar mengajar. Hal tersebut jelas sangat menunjang keberhasilan belajar siswa dan akan meningkatkan pula hasil belajarnya.



Gambar 2.1 Alur Kerangka Berpikir

Keterangan:

X = Kompetensi pedagogik

Y = *Maharah Kitabah* siswa

→ = hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat

G. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara peneliti, adapun Hipotesis penelitian ini adalah:

1. Hipotesis penelitian

H_a: terdapat hubungan positif yang signifikan antara kompetensi pendidik dengan maharah kitabah siswa di MAN 1 Bitung.

H_o: tidak terdapat hubungan positif yang signifikan antara kompetensi pendidik dengan maharah kitabah siswa di MAN 1 Bitung.

2. Hipotesis dalam bentuk statistik

H_a: $r = 0$

H_a: $r \neq 0$

BAB III

METODE PENELITIAN

Metodologi adalah proses, prinsip, dan prosedur yang digunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban. Metodologi diartikan juga dengan suatu pendekatan umum untuk mengkaji topik penelitian dan dipengaruhi atau berdasarkan perspektif teoretis yang digunakan untuk melakukan penelitian.¹ Oleh Karena itu, dalam metode penelitian tulisan karya ilmiah harus meliputi; jenis penelitian, pendekatan, lokasi penelitian, instrumen, sumber dan jenis data, pengumpulan data, analisis data, dan pengujian keabsahan data.

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menggunakan angka-angka. Pengumpulan dan analisis data dengan cara menyajikan nilai dalam bentuk angka². Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang melibatkan diri pada perhitungan atau angka (kuantitas).³ Adapun jenis penelitian ini penelitian lapangan (*Field Research*) yakni meneliti peristiwa-peristiwa yang ada di lapangan sebagaimana adanya.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Bitung sulawesi utara, Jalan Kartini No. 21 Kelurahan Kakenturan 1 Kecamatan Maesa Kota Bitung. Waktu pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan pada pembelajaran

¹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet. III; Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2004), h. 145.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 10.

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet. 26; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h. 3.

semester ganjil tahun ajaran 2019/2020 selama kurang lebih 1 bulan 3 minggu yaitu Agustus- Oktober.

C. Populasi dan Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto “Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian”. Jika dikaji lebih jauh pengertian antara populasi dengan sampel pada prinsipnya sama, hanyalah istilah yang berbeda. Sampel merupakan juga populasi begitu juga populasi juga mencakup sampel. Akan tetapi kedua istilah ini di dalam pemakaiannya di kancah penelitian akan menimbulkan pengertian yang berbeda. Populasi atau *population* menurut bahasa sama dengan penduduk atau orang banyak, bersifat umum (*universe*), sedangkan yang dimaksud dengan populasi di sini adalah keseluruhan obyek penelitian mungkin berupa manusia, gejala-gejala, benda-benda, pola hidup, tingkah laku, dan sebagainya yang menjadi obyek penelitian.⁴

Menurut Arikunto apabila besar populasi kurang dari 100 maka lebih baik sampel diambil semua. Namun apabila jumlah populasi besar atau melebihi 100 maka pengambilan sampelnya antara 10-15 % atau 20-25% dari jumlah populasi yang ada.⁵

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa-siswi di MAN 1 Bitung dari kelas X sampai XII. Adapun jumlahnya tiap kelas sekitar 20 siswa. 20 kali 3 kelas = 60 siswa/responden. Jadi populasi diambil semua sebagai sampel sebanyak 60 responden.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Bulan Bintang, 1989), h. 118

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), h. 112.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, dengan teknik tertentu sangat diperlukan dalam anggapan dasar teknik tersebut dapat menentukan lancar tidaknya suatu proses penelitian. Untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka teknik pengumpulan data yang dipergunakan penelitian ini adalah

1. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden.⁶ Angket merupakan kumpulan pertanyaan-pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang ia ketahui.⁷

Adapun jenis angket ada 2 yaitu:

a. Angket terbuka

(angket tidak berstruktur) ialah angket yang disajikan dalam bentuk sederhana sehingga responden dapat memberi isian sesuai kehendak dan keadaannya. Keuntungan angket terbuka bagi responden, mereka dapat mengisi sesuai keinginan dengan keadaan yang dialaminya. Keuntungan angket terbuka pada responden adalah mereka dapat mengisi sesuai keinginan atau keadaannya. Bagi peneliti keuntungannya adalah mereka akan memperoleh data yang bervariasi.

⁶ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), h. 182

⁷Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2006), h. 225.

b. Angket tertutup

Angket tertutup (angket berstruktur) adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden di minta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karekteristik dirinya dengan cara memberi tanda silang atau tanda *checkbox*.⁸

2. Tes

Untuk mengukur kemampuan menulis (maharoh kitabah) khususnya Imlak yang dimiliki siswa MAN 1 Bitung maka peneliti menggunakan tes. Tes yang bisa digunakan sebagai berikut:

a. Tes imlak manqul

Disediakan paragraph/teks arab di buku atau papan tulis kemudian siswa menyalinnya dibuku.

b. Tes imlak *mazhur*

Guru mendikte langsung pelajaran yang telah dipelajari atau mufrodat yang telah dipelajari oleh siswa.

E. Pengembangan Instrumen

1. Definisi Konseptual Variabel

Sebelum membuat angket harus memahami dulu mengenai variabel penelitiannya. Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Penelitian yang dilakukan ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel X dan variabel Y. Variabel X

⁸ Dr. Riduwan, M.B.A. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis* (Bandung: Alfabeta 2013) h. 99-102.

adalah profesionalisme guru sedangkan variabel Y adalah Maharah Kitabah. Diklasifikasikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1

Variable penelitian

VARIABEL	SUB VARIABEL
1	2
X variabel bebas : profesionalisme guru	1) Kompetensi Pedagogik 2) Kompetensi profesional 3) Kompetensi Kepribadian 4) Kompetensi Sosial
Y variable terikat : <i>Maharoh kitabah</i>	1) Imla 2) <i>Insyah</i> 3) <i>Khat</i>

Sesuai dengan yang terjadi dilapangan dan sesuai dengan kemampuan peneliti maka variabel dan Sub Kompetensi yang akan diteliti sebagai berikut:

Tabel 3.2

Variabel dan Sub kompetensi

VARIABEL	SUB VARIABEL	SUB KOMPETENSI
1	2	3

X	Kompetensi pedagogik	1) Kemampuan merencanakan program belajar mengajar 2) Menguasai Bahan pelajaran. 3) Melaksanakan/ Mengelola proses Belajar mengajar. 4) Menilai Kemajuan proses Belajar mengajar.
Y	Imla	1) Imla <i>Manqul</i> 2) Imla <i>Mandhur</i>

2. Definisi Operasional Variabel

Untuk memudahkan pemahaman dan menghindari kesimpangsiuran dalam pembahasa, maka penulis mengemukakan definisi operasional dari beberapa variabel dan maksud yang tersirat dalam judul di atas. Dipandang perlu untuk diuraikan beberapa definisi operasional dari beberapa variabel yang di fokuskan dalam pembahasan penelitian ini. Beberapa variabel dimaksudkan untuk kesamaan persepsi dalam mengetahui dan memahami landasan pokok serta mengembangkan dan menginterpretasikan pembahasan selanjutnya

Definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur variabel.⁹

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan judul yang dimaksud pada skripsi ini, terlebih dahulu penulis memberikan batasan pengetahuan atau arti kata kunci secara operasional sebagai berikut:

1. Profesionalisme Guru

Sebuah profesi menuntut keahlian khusus, kecakapan dan dedikasi. Kemampuan-kemampuan tersebut diperoleh melalui proses pendidikan dan pelatihan khusus dalam jangka waktu yang panjang. Mencermati hakikat profesi, tidak dapat diragukan lagi bahwa guru adalah sebuah profesi. Professional menunjuk kepada seseorang yang menyanggah suatu profesi atau seseorang yang melakukan pekerjaan sesuai profesinya.¹⁰ Profesionalisme adalah komitmen untuk meningkatkan profesi atau keahlian yang dimilikinya secara terus menerus dan tidak terpisahkan dengan pribadinya.¹¹

Di dalam Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen disebutkan ada empat kompetensi yang harus dimiliki oleh guru profesional yakni : Kompetensi pedagogic, kompetensi professional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

2. Kompetensi Pedagogik

⁹ Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia, 1993) hlm 46

¹⁰ *Ibid*, hlm 52

¹¹ Mapanganro, *Pemilikan Kompetensi Guru* (Makassar: Alauddin Press, 2010), hlm 79

Istilah pedagogik (bahasa Belanda: *paedagogiek*, bahasa Inggris: *pedagogy*) berasal dari dua kata dalam bahasa Yunani kuno, yaitu *paedos* yang berarti anak dan *agogos* yang berarti mengantar, membimbing atau memimpin. Dari dua kata tersebut terbentuk beberapa istilah yang masing-masing memiliki arti tertentu. Istilah-istilah yang dimaksud yakni *paedagogos*, *pedagogos* (*paedagoog* atau *pedagogue*), *paedagogia*, *pedagogi* (*paedagogie*), dan *paedagogik* (*paedagogiek*). Dari kata *paedos* dan *agogos* terbentuk istilah *paedagogos* yang berarti seorang pelayan atau pembantu pada zaman Yunani kuno yang tugasnya mengantar dan menjemput anak majikannya ke sekolah, selain juga bertugas untuk selalu membimbing atau memimpin anak-anak majikannya. Selanjutnya terjadi perubahan istilah, yang dulunya sebagai pelayan atau pembantu menjadi *pedagog* yang memiliki arti sebagai ahli didik atau pendidik. Namun secara prinsipil, bahwa dalam pendidikan anak ada kewajiban untuk membimbing hingga mencapai kedewasaan.¹²

3. Maharoh Kitabah

Maharoh Kitabah adalah salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang musti dimiliki dan dikuasai, karena keterampilan ini merupakan keterampilan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari sebagaimana keterampilan lainnya yaitu menyimak, berbicara, dan membaca. Terdapat beberapa petunjuk umum yang berkaitan dengan pembelajaran maharoh kitabah, yaitu sebagai berikut:

¹² Tatang syarifudin & Kurniasih, *filsafat dan Pendidikan*, (Bandung: Percikan Ilmu, 2008), h. 56.

- 1) Mempejelas materi yang dipelajari siswa
- 2) Memberitahukan pemebelajarannya kepada sisw
- 3) Mulai mengajarkan menulis dengan waktu yang cukup
- 4) Asas bertahap, dari yang sederhana berlanjut ke yang rumit
- 5) Kebebasan menulis
- 6) Pembelajaran khat
- 7) Pembelajaran imla¹³

4. Imlak

Imlak adalah kategori menulis yang menekankan rupa/ postur huruf dalam membentuk kata-kata dan kalimat atau bisa diartikan menuliskan huruf-huruf sesuai posisinya dengan benar dalam kata-kata untuk menjaga terjadinya kesalahan makna.

3. Kisi-kisi Instrumen

Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan angket tertutup yang mana jawabannya peneliti sediakan dan bisa dijawab dengan checklist. Dan diukur dengan skala likert.

¹³ M. Abdul Hamid, dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab pendekatan Metode, Strategi, Materi, dan Media*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm 49 - 50

Tabel 3.3
Penggunaan Skala Likert

No	Pilihan Jawaban	Kode	Skor Item Positif	Skor Item Negatif
1	Sangat setuju	SS	5	1
2	Setuju	S	4	2
3	Ragu-ragu	R	3	3
4	Tidak Setuju	TS	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1	5

Berikut kisi-kisi angket dari variabel yang diteliti.

Tabel 3.4

Kisi-kisi Instrumen Variabel profesionalisme guru Sub variabel kompetensi pedagogik

Dimensi	Indikator-Indikator	Nomer Item Pernyataan	Jumlah item
		positif	
1. Kemampuan merencanakan program belajar mengajar	1. Mampu membuat Rencana program pembelajaran (RPP)	1,2	
	2. Kemampuan guru dalam merumuskan tujuan	3	

	pembelajaran		
2. Menguasai Bahan pelajaran.	1. Mampu menjelaskan materi pelajaran dengan baik.	4	
	2. Mampu menjawab soal/pertanyaan dari siswa	5	
3. Melaksanakan/ Mengelola proses Belajar mengajar.	1. Mampu membangkitkan motivasi kepada siswa.	6	
	2. Mampu memberikan apersepsi kepada siswa.	7,8	
	3. Mampu menggunakan metode mengajar yang bervariasi.	9,10	
	4. Mampu memberi pujian kepada siswa.	11	
	5. Mampu menggunakan	12	

	alat bantu pengajaran.		
	6. Mampu mengatur dan mengubah suasana kelas.	13,14	
	7. Mampu memberikan teguran bagi siswa.	15	
	8. Mampu memberi reward dan sanksi pada siswa.	16	
4. Menilai Kemajuan proses Belajar mengajar.	1. Mampu membuat dan mengkoreksi soal.	17,18	
	2. Mampu memberikan hasil penilaian	19	
	3. Mampu mengadakan remedial.	20	

4. Uji Coba Instrumen

Pada bagian ini akan dipaparkan hasil deskripsi data dari masing-masing variabel yang meliputi hasil uji validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas Dan Reliabilitas Angket

TABEL 3.5

DATA ANGKET UJI VALIDITAS

res	butir soal																				total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	3	4	5	5	5	3	5	4	5	4	4	4	3	4	2	5	4	5	5	83
2	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	5	4	5	5	84
3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	5	3	3	3	3	5	3	5	4	73
4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	88
5	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	64
6	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	80
7	3	3	3	4	4	5	3	3	2	4	3	4	3	3	1	4	5	3	3	4	67
8	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82
9	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	2	5	1	5	5	5	5	4	5	87
10	4	3	4	3	5	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	5	1	5	5	75
11	4	4	4	5	5	1	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	82
12	5	5	4	5	5	1	3	4	2	5	5	2	5	5	1	5	5	5	4	5	81
13	2	3	4	4	4	5	3	4	5	4	2	4	2	2	2	2	3	2	3	4	64
14	4	3	5	5	5	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	86
15	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	2	4	3	5	5	80
16	3	3	4	4	4	5	3	5	5	4	3	3	3	3	3	3	5	3	4	4	74
17	4	4	5	5	5	5	4	5	3	5	4	4	1	4	4	2	5	4	5	5	83
18	4	4	5	5	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	82
19	5	4	5	5	5	4	4	5	3	5	3	3	5	5	5	5	5	3	3	5	87
20	3	3	3	3	4	5	3	4	4	4	4	4	2	3	3	1	5	3	5	4	70
r butir	1	0,7	0,4	0,5	0,6	-0,3	1	0,2	-0	0,5	0,8	-0,3	0,77	0,5	0,51	0,7	0,2	0,6	0,1	0,5	
r tabel	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0	0,4	0	0,4	0,4	0,4	0,44	0,4	0,44	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	
kesimpulan	valid	valid	valid	valid	valid	tidak valid	valid	tidak valid	tidak valid	valid	valid	tidak valid	valid	valid	valid	valid	tidak valid	valid	tidak valid	valid	

Dari tabel di atas diperoleh data **r butir** dari hasil angket yang diberikan kepada 20 responden dengan jumlah 20 butir soal yang dihitung dengan menggunakan *Microsoft Excel* dengan rumus =**CORREL(data)** . Untuk mencari **r tabel** maka ditentukan terlebih dahulu taraf signifikansi alpha (α), misalnya 5% dan derajat kebebasan (db) = $20-2 = 18$

Nilai r_{tabel} pada alpha (α) =5% dan derajat kebebasan (db) = 18 adalah **0,444**

(Nilai r_{tabel} disajikan pada tabel di atas)

Untuk membuat keputusan tentang valid tidaknya butir soal, yaitu dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} , Kaidah keputusannya adalah :

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka butir pertanyaan dinyatakan **valid**.

Sehingga berdasarkan data di atas diperoleh kesimpulan bahwa dari 20 butir soal ada 6 butir soal dinyatakan **tidak valid** yaitu butir soal no.6, 8, 9, 12, 17, dan 19 sedangkan 14 butir soal dinyatakan **valid** yaitu butir soal no. 1, 2, 3, 4, 5, 7, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 18 dan 20

Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas terhadap sebuah instrumen bisa dilakukan setelah seluruh butir dalam instrumen tersebut dinyatakan valid. Teknik pengujian reliabilitas instrumen, khususnya angket dapat dilakukan dengan berbagai cara. Hal ini bergantung kepada jenis alternatif jawaban yang tersedia dalam angket tersebut. Alternatif jawaban bisa berupa skor 1 dan 0 atau skor 1 sampai 3, skor 1 sampai 5 dan sebagainya.

1) Untuk Alternatif jawaban skor 1 sampai 5

Untuk alternatif jawaban yang berupa skor 1 sampai 5 umumnya menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut (Arikunto : 2012):

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Nilai Reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap butir

S_t = Varians total

k = Jumlah butir soal

TABEL 3.6
TABEL RELIABILITAS ANGKET

res	butir soal															total
	1	2	3	4	5	7	10	11	13	14	15	16	18	20		
1	4	3	4	5	5	3	5	4	4	3	4	2	4	5	55	
2	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	5	56	
3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	47	
4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	63	
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	55	
7	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	1	4	3	4	45	
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	
9	5	4	4	5	5	4	5	5	5	1	5	5	5	5	63	
10	4	3	4	3	5	3	3	4	4	4	4	4	1	5	51	
11	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	60	
12	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	1	5	5	5	63	
13	2	3	4	4	4	3	4	2	2	2	2	2	2	4	40	
14	4	3	5	5	5	3	5	4	4	4	4	5	4	5	60	
15	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	3	5	55	
16	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	47	
17	4	4	5	5	5	4	5	4	1	4	4	2	4	5	56	
18	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	59	
19	5	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	3	5	64	
20	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	1	3	4	43	
varian butir	0,66	0,358	0,37	0,513	0,37	0,26	0,432	0,589	1,19	0,99	1,418	1,526	1	0,46	58,1	
Varians But	10,1															
varian tota	58,1															

Langkah 1 : Menghitung varians skor tiap-tiap item dengan rumus :

Dalam tabel di atas sudah didapatkan hasil varians tiap-tiap butir soal dihitung dengan menggunakan *Microsoft Excel* dengan rumus =**VAR(data)**.

Bisa juga dihitung secara manual dengan menggunakan rumus : $S_1 = \frac{\sum I^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N}}{N}$

Keterangan :

S_t = varians total

$\sum I^2$ = Jumlah kuadrat X total

$(\sum X_t)^2 =$ Jumlah X total dikuadratkan

N = jumlah responden

Langkah 2 : Menghitung nilai *Alpha Cronbach* dengan rumus

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sum \sigma t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas

K = Jumlah butir soal valid

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians butir

$\sum \sigma t^2$ = Jumlah varians total

Sehingga diperoleh hasil :

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sum \sigma t^2} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{14}{14-1} \right] \left[1 - \frac{10.1}{58.1} \right]$$

$$r_{11} = [1,0769] [1 - 0.1738]$$

$$r_{11} = [1,0769] [0.8262]$$

$$r_{11} = 0.889$$

Jika hasil $r_{11} = 0.889$ dikonsultasikan dengan nilai tabel *r product moment* dengan $db = N - 2 = 20 - 2 = 18$, signifikansi 5%, maka diperoleh $r_{tabel} = 0,444$

Keputusan dengan membandingkan r_{11} dengan r_{tabel}

Jika $r_{11} \geq r_{tabel}$, maka butir pertanyaan dinyatakan **Reliabel**.

Kesimpulan : karena $r_{11} = 0.889$ lebih besar dari $r_{tabel} = 0,444$ maka instrumen pengumpulan data dinyatakan **Reliabel**

F. Teknik Analisis Data

a. Uji validitas angket

Langkah awal menguji validitas dan reliabilitas soal angket dibagikan kepada responden 20 siswa. Jika sudah diperoleh data **r_{hitung}** dari hasil angket yang diberikan kepada 20 responden dengan jumlah 20 butir soal yang dihitung dengan menggunakan *Microsoft Excel* dengan rumus **=CORREL(data)** . Untuk mencari **r_{tabel}** maka ditentukan terlebih dahulu taraf signifikansi alpha (α), misalnya 5% dan derajat kebebasan (db) = 20-2 = 18

Nilai **r_{tabel}** pada alpha (α) =5% dan derajat kebebasan (db) = 18 adalah **0,444**

Untuk membuat keputusan tentang valid tidaknya butir soal, yaitu dengan membandingkan **r_{hitung}** dengan **r_{tabel}**, Kaidah keputusannya adalah :

Jika **r_{hitung}** \geq **r_{tabel}** , maka butir pertanyaan dinyatakan **valid**.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas terhadap sebuah instrumen bisa dilakukan setelah seluruh butir dalam instrumen tersebut dinyatakan valid. Teknik pengujian reliabilitas instrumen, khususnya angket dapat dilakukan dengan berbagai cara. Hal ini bergantung kepada jenis alternatif jawaban yang tersedia dalam angket tersebut. Alternatif jawaban bisa berupa skor 1 dan 0 atau skor 1 sampai 3, skor 1 sampai 5 dan sebagainya.

Untuk Alternatif jawaban skor 1 sampai 5

Untuk alternatif jawaban yang berupa skor 1 sampai 5 umumnya menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut (Arikunto : 2012):

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Nilai Reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap butir

S_t = Varians total

k = Jumlah butir soal

Langkah 1 : Menghitung varians skor tiap-tiap item dengan rumus :

Dalam tabel di atas sudah didapatkan hasil varians tiap-tiap butir soal dihitung dengan menggunakan *Microsoft Excel* dengan rumus =**VAR(data)**.

Bisa juga dihitung secara manual dengan menggunakan rumus : $S_1 \frac{\sum I^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N}}{N}$

Keterangan :

S_t = varians total

\sum_t^2 = Jumlah kuadrat X total

$(\sum X_t)^2$ = Jumlah X total dikuadratkan

N = jumlah responden

Langkah 2 : Menghitung nilai *Alpha Cronbach* dengan rumus

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sum \sigma t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas

K = Jumlah butir soal valid

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians butir

$\sum \sigma t^2$ = Jumlah varians total

Jika $r_{11} \geq r_{tabel}$, maka butir pertanyaan dinyatakan **Reliabel**.

Kesimpulan : karena r_{11} lebih besar dari r_{tabel} maka instrumen pengumpulan data dinyatakan **Reliabel**.

c. Menguji korelasi

Pearson Product Moment (PPM) merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menghitung besarnya nilai korelasi di antara dua variabel berbeda yang disimbolkan dengan huruf “r” kecil.

Keterangan:

1. Skor variabel X merupakan data kompetensi profesional
2. Skor variabel Y merupakan data tes imlak
3. Rumus formula yaitu,

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\left(n \sum (X)^2 - (\sum X)^2 \right) \left(n \sum (Y)^2 - (\sum Y)^2 \right)}}$$

4. Data yang dibutuhkan yaitu:

a. Jumlah nilai variable X $\sum X$

b. Jumlah nilai variable Y $\sum Y$

c. Jumlah kuadrat variable X^2 korelasi $\sum X^2$

d. Jumlah kuadrat variable Y $\sum Y^2$

e. Kuadrat jumlah variable X $(\sum X)^2$

f. Kuadrat jumlah variable Y $(\sum Y)^2$

g. Penjumlahan nilai X dikalikan Y $\sum XY$

h. r_{xy} : koefisien

i. Jumlah populasi/jumlah populasi sampel "N" $\sum X \sum Y$

Menentukan kriteria pengujian Jika $-rtabel \leq r_{hitung} \leq +rtabel$, maka H_0 diterima. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, jadi H_0 ditolak. Maka ada pengaruh profesionalisme guru terhadap peningkatan maharoh kitabah siswa. Jika $r_{hitung} \leq r_{table}$, jadi H_0 ditolak maka tidak ada pengaruh profesionalisme guru terhadap peningkatan maharoh kitabah siswa. Adapun r_{table} bisa dilihat ditabel dibawah ini:

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber: Sugiyono.2008. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. Hal. 373

Untuk mengetahui besar pengaruhnya bisa lihat table dibawah ini

+ **Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.0 - 0.199	Sangat Rentah
0.20 - 0.399	Rendah
0.40 - 0.599	Sedang
0.60 - 0.799	Kuat
0.80 - 1.000	Sangat Kuat

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan dipaparkan hasil deskripsi data dari masing-masing variabel yang meliputi persentase profesionalisme guru dan uji hipotesis penelitian hubungan kompetensi pedagogik guru dengan *maharah kitabah siswa di MAN 1 Bitung Sulawesi Utara*

1. Profesionalisme guru Bahasa arab di MAN 1 Bitung

Hasil penelitian ini akan dijelaskan tentang gambaran profesionalisme guru di MAN 1 Bitung yang berkaitan dengan penguasaan guru dalam proses pembelajaran Bahasa arab dikelas. Untuk memberikan analisis tersebut, telah digunakan Teknik pengumpulan data melalui angket. Dari angket tersebut diperoleh data tentang profesionalisme guru di MAN 1 Bitung. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel tersebut di bawah ini:

TABEL 4.3

Profesionalisme guru Bahasa arab di MAN 1 Bitung

Kategori jawaban	Frekuensi	Presentase
Sangat Tidak Setuju (STS)	30	3,57%
Tidak Setuju (TS)	46	5,47%
Ragu-Ragu (RR)	74	8,80%
Setuju (S)	360	42,85%
Sangat Setuju (SS)	330	39,28 %

Jumlah	840	100%
--------	-----	------

Data diatas adalah hasil olahan angket yang disebarakan kepada responden sebanyak 60 siswa di MAN 1 Bitung. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat diketahui bahwa profesionalisme guru dengan kategori **Sangat Setuju** ada 330 dengan presentase 39,28 % dan dengan kategori **Setuju** ada 360 dengan presentase 42,85%. Dan dengan kategori **Ragu-Ragu** ada 74 dengan presentase 8,80% dan dengan kategori **Tidak Setuju** ada 46 dengan presentase 5,47% kemudian dengan kategori **Sangat Tidak Setuju** ada 30 dengan presentase 3,57%.

Dalam kaitannya ini dapat disimpulkan bahwa profesionalisme guru Bahasa Arab di MAN 1 Bitung termasuk kategori cukup baik dengan patokan sebagai berikut :

Antara 81 % - 100 % = sangat baik

Antara 61 % - 80 % = baik

Antara 41 % - 60 % = cukup

Antara 21 % - 40 % = kurang

Antara 0 % - 20 % = kurang sekali.¹

Hal ini sesuai pula dengan hasil wawancara dengan salah seorang guru yang menyatakan bahwa :

“Kami berusaha meningkatkan kompetensi sebagai seorang guru sedapat mungkin khususnya yang menyangkut proses pembelajaran, hal tersebut

¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Cet.VII; Jakarta: PT. Hasdi Mahastya, 2005), hml. 44.

dilakukan dengan berbagai cara (jalan) yaitu dengan menyiapkan materi pembelajaran serta harus menguasai strategi pembelajaran sehingga peserta didik senang mengikuti proses pembelajaran dan tak lupa pula menyiapkan prangkat pembelajaran mengikuti berbagai penataran-penataran bidang studi yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan dan senantiasa membaca buku-buku pendidikan yang dapat membantu dalam meningkatkan pengetahuan siswa”²

Penilaian didukung oleh hasil wawancara dengan siswa-siswa yang dapat dirangkum dalam kutipan wawancara sebagai berikut :

”Dalam proses pembelajaran guru menggunakan metode yang bervariasi berdasarkan pencapaian tujuan kurikulum. Metode ceramah, diskusi, curah pendapat dan tanya jawab menjadi metode efektif dalam proses pembelajaran di kelas. Untuk dapat menyelesaikan permasalahan dengan merangsang pemikiran kami dalam menyelesaikan berbagai macam persoalan. Menurut kami (siswa) metode tersebut itu adalah efektif, guru dapat merancang pembelajaran yang dapat membangun motivasi dalam kajian suatu persoalan, sehingga siswa dapat meneliti, menemukan, dan menyelesaikan suatu permasalahan.”³

Dari hasil wawancara diatas bahwa profesionalisme guru Bahasa Arab di MAN 1 Bitung termasuk baik. Guru biasa menguasai materi dan mengolah kelas dalam proses pembelajaran dengan cukup baik.

² H.A.R. Kiay Demak, M.Pd.I, Guru Bahasa arab di MAN 1 Bitung, *Wawancara*, tanggal 23 september, 2019.

³ Arif Setiawan, siswa kelas X MIA di MAN 1 Bitung, *Wawancara*, tanggal 11 september, 2019.

2. Uji hipotesis hubungan kompetensi Pedagogik guru Bahasa Arab dan peningkatan *Maharah Kitabah* Siswa di MAN 1 Bitung Sulawesi utara.

Jumlah seluruh responden dalam penelitian ini ada 60 siswa dari sekolah MAN 1 Bitung. Dan diberikan angket kepada responden tersebut hasilnya bisa lihat dilampiran 11. Jadi data X yakni kompetensi pedagogic guru Bahasa Arab diperoleh dari questioner atau angket.

Data Y yakni *maharah kitabah* siswa diperoleh dari hasil tes responden, yang meliputi dua tes yaitu tes imlak manqul dan imlak mandhur bisa di lihat lampiran 12. Dan hasil rekapitulasi data X dan Y bisa dilihat di lampiran 13.

Kemudian menghitungnya menggunakan rumus berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left(n \sum (X)^2 - (\sum X)^2 \right) \left(n \sum (Y)^2 - (\sum Y)^2 \right)}}$$

$$r = \frac{60 \times 618707 - 3434 \times 10826}{\sqrt{(60 \times 201984 - 201984)(60 \times 1959944 - 1959944)}}$$

$$r = \frac{37122420 - 37176484}{\sqrt{(12119040 - 201984)(117596640 - 1959944)}}$$

$$r = \frac{-54064}{\sqrt{(11917056)(115636696)}}$$

$$r = \frac{-54064}{\sqrt{137805}}$$

$$r = \frac{-54064}{37122082.13}$$

$$r = -0,001456$$

Dari hasil hitung diatas dapat diketahui bahwa r hitung = **-0,001456**

Sedangkan r table $db=60-2= 58$. Dengan taraf signifikansi 5% yaitu 0.254. jadi
Jika $r \text{ hitung} \leq r \text{ table}$, jadi H_a ditolak dan H_o diterima maka tidak ada hubungan yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru dan peningkatan *maharah kitabah* siswa.

Banyak faktor yang bisa mempengaruhi kemampuan membaca siswa selain profesionalisme Guru. Hal ini senada dengan hasil wawancara peneliti kepada siswa MAN 1 Bitung:

“beberapa dari kami sudah memiliki basic maharoh kitabah karena latar belakang seperti alumni pesantren dan alumni madrasah. Jadi menulis tidak menjadi hal yang terlalu sulit bagi kami.”⁴

Kemudian peneliti melakkan wawancara lagi dengan siswa dari kelas XI MIA

“ada sebagian kami yang senang belajar juga diluar kelas mengenai Bahasa Arab seperti belajar kelompok dang les private.”⁵

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru Bahasa Arab dengan peningkatan maharh kitabah siswa di MAN 1 Bitung pada

⁴ Suci maali, siswa kelas XII MIA di MAN 1 Bitung, *wawancara*, 12 september 2019.

⁵ Nurul hikma, siswi kelas Xi MIA di MAN 1 Bitung, *wawancara*, 12 september 2019.

tahun ajaran 2019/2020. Pembahasan hasil penelitian ini mengacu pada hasil pengujian hipotesis.

Berikut hasil penelitian untuk mengetahui persentase kompetensi profesionalisme guru dari aspek pedagogiknya. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi, dapat diketahui bahwa profesionalisme guru dengan kategori **Sangat Setuju** ada 330 dengan presentase 39,28 % dan dengan kategori **Setuju** ada 360 dengan presentase 42,85%. Dan dengan kategori **Ragu-Ragu** ada 74 dengan presentase 8,80% dan dengan kategori **Tidak Setuju** ada 46 dengan presentase 5,47% kemudian dengan kategori **Sangat Tidak Setuju** ada 30 dengan presentase 3,57%.

Dalam kaitannya ini dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru Bahasa Arab di MAN 1 Bitung termasuk kategori cukup baik

Selanjutnya hipotesis yang telah di uji menyatakan bahwa berdasarkan penelitian dan interpretasi tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru dengan peningkatan maharah kitabah siswa di MAN 1 Bitung sulawesi utara pada tahun ajaran 2019/2020, hal ini terlihat dari nilai signifikan yaitu hasil penelitian yang didapat dari uji koefisien korelasi nilai $r_{xy} = -0.001$ berada pada kategori negatif dan sangat rendah, tetapi tetap berhubungan. Kemudian dalam uji signifikansi korelasi bahwa r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} atau $-0.001 \leq 0.254$ yang artinya tidak ada hubungan positif antara kompetensi pedagogik guru

Bahasa Arab dan peningkatan *maharah kitabah* siswa di MAN 1 Bitung Sulawesi utara tahun ajaran 2019/2020.

Untuk mendapatkan hasil belajar *maharah kitabah* yang baik siswa tidak hanya belajar di dalam kelas melainkan diluar jam sekolah seperti les atau belajar mandiri dirumah. Waktu dirumah lebih banyak dari pada disekolah jadi salah satu faktor penting adalah siswa harus lebih banyak mengulang atau muroja'ah dirumah.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan saat ini masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan, diantaranya sebagai berikut:

- a. Penelitian ini hanya mengambil sampel 60 responden.
- b. Pengambilan sedikitnya responden karena keterbatasan biaya dan tenaga peneliti.
- c. Masih terdapat jawaban koesioner yang tidak konsisten menurut pengamatan peneliti. Karena kurang teliti terhadap pernyataan koesioner, adapun antisipasi yang dilakukan peneliti dengan cara mengawasi dan mendampingi responden dalam memilih jawaban agar responden fokus dalam menjawab pernyataan yang ada.
- d. Kurang mengertinya peneliti jika menghitung menggunakan SPSS.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan kompetensi pedagogik guru dan peningkatan *maharah kitabah* siswa di MAN 1 Bitung Sulawesi utara, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Profesionalisme guru Bahasa Arab di MAN 1 Bitung

Profesionalisme guru Bahasa Arab di MAN 1 Bitung termasuk kategori cukup baik yang dalam kisaran 42,85 % atau ada 360 frekuensi jawaban setuju.

2. Hubungan kompetensi pedagogik Guru Bahasa Arab dan peningkatan *Maharah Kitabah* Siswa di MAN 1 Bitung Sulawesi Utara.

Dari hasil hitung dapat diketahui bahwa $r_{hitung} = -0.001$ Sedangkan $r_{tabel} db=60-2= 58$. Dengan taraf signifikansi 5% yaitu 0.254. jadi Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, jadi H_a ditolak dan H_o diterima, maka tidak ada hubungan antara profesionalisme guru dengan *maharah kitabah* siswa. Namun ada faktor lain yang mempengaruhi peningkatan *maharah kitabah* siswa MIA di MAN 1 Bitung seperti mereka sudah memiliki basic kemampuan menulis, belajar sendiri atau belajar kelompok atau les private untuk meningkatkan *maharah kitabah* mereka.

B. Saran

1. Kepala sekolah

Sekiranya untuk selalu memberikan pengarahan, nasehat dan masukan kepada guru-guru khususnya guru bahasa Arab mengenai profesionalisme guru dalam proses pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan *maharah kitabah*.

1. Guru Bahasa Arab

Jangan pernah bosan untuk selalu meningkatkan keilmuannya dalam bidang pembelajaran Bahasa Arab baik yang berkaitan dengan strategi mengajar, evaluasi dan lain-lainnya.

2. Siswa

Teruslah tingkatkan minat belajar Bahasa Arabnya agar semakin meningkat pula pengetahuan dalam Bahasa arab khususnya *maharah kitabah*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, M Yunus Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter. Bandung : PT Refika Aditama, 2013.
- Arifin. *Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum)*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Bulan Bintang, 1989.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta, 2002.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Arsyad, Azhar. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Basrowi & Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Rineka Cipta Jakarta, 2008.
- Depag, *Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Sekolah Menengah*. Jakarta: Direktorat Jenderal kelembagaan Agama Islam, 2005.
- Djam'an Satori dan Aan Komariah. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung :CV Alfabeta, 2014.
- Ernawati, Eli. *profesionalisme Guru Bahasa Arab di MAN Tempel Sleman Yogyakarta (telaah kritis kompetensi guru bahasa Arab)*, Skripsi, Program Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Hamalik, Oemar, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.
- Hamid M. Abdul, dkk. *Pembelajaran Bahasa Arab pendekatan Metode, Strategi, Materi, dan Media*, Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Hamzah. *Profesi Kependidikan, Problema, Solusi dan Reformasi Pendidikan* , (Jakarta: Bumi Aksara, 2007).

- Hermawan Acep. *Metodelogi Pengajaran Nasional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Ismail, Umar Sulaiman. *Al-Imla' al-Wadlifi li al-Mustawa al-Mutawasshith*. Jami'atu al-Malik Sa'ud, 1991.
- Izzan, Ahmad *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora, 2011.
- John M. Echols dan Hassan Shadili. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia, 1996.
- Kunandar. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Leonangung, Ambros, Edu dkk. *Etika dan Tantangan Profesionalisme Guru*, Bandung: CV. ALFABETA, 2017.
- M. Uzer ,Usman. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya,, 2006.
- Madhkur, Ahmad. *Tadris Funun al-lughah al-Arabiyah*. Kuwait: Maktabah al-Falah, Kuwait, 1984.
- Mapanganro. *Pemilikan Kopmpetensi Guru*, Makassar: Alauddin Press , 2010.
- Martinis, Yamin. *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2007.
- Moleong, Lexy j. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Moleong, Lexy j. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Mulyana Deddy. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Mulyasa, E. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. PT. Remaja Rosda Karya: Bandung, 2008.

- Mulyasa, E.. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Munawwarah. *Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa di MTs. N Pangkajene Kabupaten Sidenreng Rappang*, Tesis, PPS UIN Alauddin Makassar, 2012.
- Nizalul Falih M. *Profesionalisme Guru Bahasa Arab Dalam Peningkatan Maharoh Qiro'ah di MTs N Ngawen Gunungkidul*, Skripsi Program Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Raini, Nur. *Konsep Guru Profesional dalam Buku (Gurunya Manusia) Karya Munif Chatib dan Relevansinya Terhadap Guru PAI*, Skripsi, Program Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- Riduwan, M.B.A. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Rosyidi, Abdul Wahab & Ni'mah. *Mamlu'atul, memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN – MALIKI press, 2011.
- Sagala, Syaiful. *Kemampuan Professional Guru Dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Samsul, Niza & Hasibuan, Efendi Zainal. *Pendidik Ideal Bangun Character Bulding*, Depok: PRENAMEDIA GOUP, 2018.
- Singarimbun, Masri. *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia, 1993.
- Suardi, Edi Pedagogik. Bandung: Angkasa OFFSET, 1979.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet. XII Bandung: ALVABETA, 2015.
- Sugiyono. *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendidikan Baru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Syarifudin, Tatang & Kurniasih, *filsafat dan Pendidikan*. Bandung: Percikan Ilmu, 2008.
- Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab MI*. Surabaya : PMN, 2011.

- Taufik. *Pembelajaran Bahasa Arab MI*. Surabaya: PMN, 2011.
- Tilaar, H.A.R. *Membenahi Pendidikan Nasional*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, 2006. Bandung: Citra Umbara.
- Usman, M. Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Widodo, Sembodo Ardi *Model-model Pembelajaran Bahasa Arab, al-Arabiyah Jurnal PBA*. Yogyakarta: UIN, 2006.
- Yusuf, Tayar dan Anwar, Syaiful, *Metodelogi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1995.
- Zamania, Indah Zakiyah *Upaya Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Di Raudhatul Athfal Al-Ikhlas Sukodadi, Lamongan*. Skripsi yang tidak dipublikasikan, Malang: UIN Malang, 2008.
- Zuriah, Nurul, 2002. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- <http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:RJHyLQBi82UJ:umumblog.blogspot.com/2009/04/kompetensiguru.html+unsur+kompetensi+pedagogik&cd=7&hl=id&ct=clnk&gl=id&client=firefox-a&source=www.google.co.id>
Diakses 11 Desember 2019
- http://www.setjen.depdiknas.go.id/prodhukum/dokumen/5212007134511Permen_16_2007.pdf
- Tafsir.com diakses hari Rabu, 11 desember 2019 pukul 04.33 WITA.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Dr. S. H Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado Tlp./Fax (0431) 860616 Manado 95128

Nomor : B-1904 /In. 25 / F.II / TL.00.1 /2019
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Manado, 26 Agustus 2019

Kepada Yth :
Kepala/Pimpinan MAN I Bitung
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang tersebut dibawah ini :

Nama : **Riman Berbek**
N I M : 15.2.2.006
Semester : IX (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Bermaksud melakukan penelitian di lembaga/sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul : **"Pengaruh Profesionalisme Guru Bahasa Arab Terhadap Peningkatan Maharoh Kitabah di MAN I Bitung"**. Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam dengan Dosen Pembimbing :

1. Misbahuddin, M.Th.I
2. Zainuddin Soga, M.Pd.I

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian dari bulan Agustus s.d. Oktober 2019.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,

Dr. Ardianto, M.Pd
NIP.19760318 200604 1 003

Tembusan :

1. Rektor IAIN Manado sebagai Laporan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BITUNG
 MADRASAH ALIYAH NEGERI I BITUNG
 Jln. Kartini 21 Kel.Kakenturan I Kec. Maesa Kota Bitung 95523
 Email: man1bitung@kemenag.com Web. manbitung.sch.id
 NSM : 131271720001 NPSN : 69725153 TERAKREDITASI : "B"

SURAT KETERANGAN

Nomor : 249/MA.23.04/PP.00.3/11/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Drs. H. Sudarto Katijo, M.Pd.I**
 NIP : 19691020 199703 1005
 Jabatan : Kepala MAN 1 Bitung

Menerangkan bahwa :

Nama : **Riman Berbek**
 NIM : 15.2.2.006
 Semester : IX (sembilan)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Adalah benar telah melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul "Pengaruh Profesionalisme Guru Bahasa Arab Terhadap Peningkatan Maharoh Kitabah di MAN 1 Bitung" yang telah dilaksanakan pada bulan Agustus s.d. Oktober 2019.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bitung, 25 November 2019 M
 28 Rabi'ul Awal 1441 H

Kepala Madrasah,



Drs. H. Sudarto Katijo, M.Pd.I
 NIP. 19691020 199703 1005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BITUNG
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BITUNG

JLN. Kartini No.21 Kel. Kakenturan Satu Kec. Maesa Kota Bitung 95523

Email : man.bitung@gmail.com web. manbitung.sch.id

NSM : 131171720001 NPSN : 69725153

PROFIL MADRASAH

- | | |
|---|---|
| 1. Nama Madrasah | : Madrasah Aliyah Negei 1 Bitung |
| 2. No. Statistik Madrasah | : 131171720001 |
| 3. Akreditasi Madrasah | : B |
| 4. Alamat Lengkap Madrasah | : Jl. Kartini No. 21
Kelurahan : Kakenturan 1
Kecamatan : Maesa
Kota : Bitung
Propinsi : Sulawesi Utara
Kode Pos : 95523 |
| 5. NPWP Madrasah | : 90 072 896 5 823 000 |
| 6. Nama Kepala Madrasah | : Drs. H. Sudarto Katijo, M.Pd.I |
| 7. No. Hp. | : 0813 4016 4492 |
| 8. Nama Yayasan | : - |
| 9. Alamat Yayasan | : - |
| 10. No. Tlp. Yayasan | : - |
| 11. No. Akte Pendirian Yayasan | : - |
| 12. Kepemilikan Tanah | : Hak Milik (An. Yaspib)
a. Status Tanah : Hak Milik
b. Luas Tanah : 771. m2 |
| 13. Status Bangunan | : Permanen (An.Yaspib) |
| 14. Luas Bangunan | : 280.m2 (An. Yaspib) |
| 15. Data siswa tahun terakhir (MAN 1 Bitung). | |

DATA SISWA TERAKHIR

NO	TAHUN AJARAN	KELAS X		KELAS XI		KELAS XII		Jml Kls (1+2+3)	
		JUMLAH SISWA	JUMLAH ROMBEL	JUMLAH SISWA	JUMLAH ROMBEL	JUMLAH SISWA	JUMLAH ROMBEL	JUMLAH SISWA	JUMLAH ROMBEL
1	/2019 2018	123	5	113	5	66	3	302	13
2	/2020 2019	134	5	124	5	109	4	367	14

DATA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

NO	KETERANGAN	JUMLAH
	TENAGA PENDIDIK	21
1	Guru PNS Kemenag.	7
2	Guru PNS Diperbantukan Tetap (Diknas)	1
3	Guru Tetap Yayasan	-
4	Guru Honoror	13
5	Guru Tidak Tetap (GTT)	-
	TENAGA KEPENDIDIKAN	4
1	Kaur. Tu	1
2	Bendahara Pengeluaran	1
3	Pegawai Tidak Tetap (PTT)	-
4	Satpam/Cleaning Servis	2

NO	KETERANGAN	KUALIFIKASI PENDIDIKAN			JUMLAH
	TENAGA PENDIDIK	S1	S2	SMA./MA/SMK	21
1	Guru PNS Kemenag.	4	3		7
2	Guru PNS Diperbantukan Tetap (Diknas)		1		1
3	Tidak tetap (GTT) Guru	12	1		13
	TENAGA KEPENDIDIKAN				4
1	Kaur. Tu	1			1
2	Bendahara Pengeluaran	1			1
3	Pegawai Tidak Tetap (PTT)	-			-
4	Satpam/Cleaning Servis	-		2	2

DATA SARANA DAN PRASARANA

NO	JENIS PRASARANA	JUMLAH RUANG	JUMLAH RUANG KONDISI BAIK	JUMLAH RUANG KONDISI RUSAK	KATEGORI KERUSAKAN		
					RUSAK RINGAN	RUSAK SEDANG	RUSAK BERAT
1	Ruang Kelas	14	14	-	-	-	-
2	Perpustakaan	-	-	-	-	-	-
3	R. Lab. IPA	-	-	-	-	-	-
4	R. Lab. Biologi	-	-	-	-	-	-
5	R. Lab. Fisika	-	-	-	-	-	-
6	R. Lab. Kimia	-	-	-	-	-	-
7	R. Lab. Komputer	1	1	-	-	-	-
8	R. Multi Media	-	-	-	-	-	-
9	R. Lab. Bahasa	-	-	-	-	-	-
10	R. Pimpinan	1	1	-	-	-	-
11	R. Guru	2	2	-	-	-	-
12	R. Tata Usaha	1	1	-	-	-	-
13	R. Konseling	-	-	-	-	-	-
14	Tempat Beribadah	-	-	-	-	-	-
15	Ruang UKS	-	-	-	-	-	-
16	Jamban	3	3	-	-	-	-
17	Gudang	1	-	1	1	-	-
18	R. Sirkulasi	-	-	-	-	-	-
19	Tempat Olahraga	-	-	-	-	-	-
20	R. Organisasi Kesiswaan	-	-	-	-	-	-
21	R. Lainnya.	-	-	-	-	-	-



ANGKET VALID

NAMA :
KELAS :
SEKOLAH :

ANGKET PROFESIONALISME GURU

Petunjuk

1. Pada angket ini terdapat 14 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan pembelajaran yang baru selesai kamu pelajari, dan tentukan kebenarannya. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Pertimbangkan setiap pernyataan secara terpisah dan tentukan kebenarannya. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban terhadap pernyataan lain.

Catat responsmu pada lembar jawaban yang tersedia dengan memberi tanda centang (✓), dan ikuti petunjuk-petunjuk lain yang mungkin diberikan berkaitan dengan lembar jawaban. Terima kasih.

Keterangan Pilihan jawaban:

1. = Sangat Tidak Setuju (STS)
2. = Tidak Setuju (TS)
3. = Ragu-Ragu (RR)
4. = Setuju (S)
5. = Sangat Setuju (SS)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	RR	S	SS
1.	Pada saat mengajar di kelas, guru membawa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).					
2.	Selain membuka buku pelajaran, guru juga membuka RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) pada saat menjelaskan pokok-pokok pembahasan.					
3.	Pada saat mengajar guru menjelaskan apa yang harus dicapai siswa setelah proses kegiatan belajar mengajar dilaksanakan.					
4.	Guru memberikan contoh pokok bahasan					

	pelajaran dengan contoh yang mudah dimengerti.					
5.	Jika ada yang belum dimengerti oleh siswa, maka guru memberikan kesempatan untuk bertanya, dan guru akan memberikan penjelasan.					
6.	Guru menjelaskan secara detail tentang istilah yang sulit di mengerti dan mengaitkannya dengan materi sebelumnya					
7.	Guru menggunakan media dan metode yang mudah dimengerti oleh siswa					
8.	Guru sering memuji siswa yang rajin					
9.	Jika siswa merasa jenuh, maka guru akan segera mengganti cara menyampaikan pelajaran dengan cara yang lebih menarik, sehingga siswa tidak cepat jenuh didalam kelas.					
10.	Urutan kegiatan diatur dengan baik, dan ketika kegiatan seharusnya dilakukan di luar kelas, tetapi tidak dapat dilaksanakan, maka guru akan mengganti dengan kegiatan lain yang dilakukan di dalam kelas namun tetap disesuaikan dengan keadaan kelas.					
11.	Jika ada siswa yang ribut, maka guru akan tegas menegur atau memberikan hukuman.					
12.	Jika ada siswa yang bisa menjawab pertanyaan lisan guru maka guru akan memberikan hadiah atau pujian					
13.	Setelah soal dikumpulkan, lalu guru menjelaskan jawaban yang benar (koreksi bersama)					
14.	Guru mengadakan remedial apabila ada nilai siswa yang kurang dari KKM					

أَنْتِ

.....	نَظَرَ	٤
.....	سَمِعَ	٥
.....	قَرَأَ	٦
.....	أَكَلَ	٧
.....	رَجَعَ	٨

التَّدرِ

Bacaan

قِرَاءَةٌ



تَعْلِيمُ اللُّغَةِ العَرَبِيَّةِ

أَنَا تَلْمِيذٌ، اسْمِي عَبْدُ الحَكِيمِ.

أَنَا أتعلمُ فِي الصَّفِّ السَّادِسِ مِنَ المَدْرَسَةِ الأَبْتَدَائِيَّةِ.

أَنَا أَذْهَبُ إِلَى المَدْرَسَةِ كُلَّ يَوْمٍ إِلاَّ يَوْمَ الأَجْمَعِ وَيَوْمَ

العُطْلَةِ. وَفِيهَا دُرُوسٌ مُتَنَوِّعَةٌ، مِثَالُ: التَّفْسِيرُ،

وَالْحَدِيثُ، وَالْفِقْهُ، وَاللُّغَةُ العَرَبِيَّةُ، وَالتَّارِيخُ

وَغَيْرُهَا.

١
٢
٣

DUBAI

Nama: Mey. Gubali
 Kelas: XII. Mia I
 Ulangan: B. arab

تَعْلِيمِ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ
 اذْهَبْ رَائِحِي تَبْدَأُ الْكَلِمَاتِ
 اَنَا اذْهَبْ اِلَى الْمَدْرَسَةِ . فَمَا رَيْتُمْ اِلَى يَوْمِ الْجُمُعَةِ
 وَيَوْمِ الْمَطْلَعِ مِثَالُ الشَّيْبِ وَالْكَدِيبِ وَالْبَيْضِ
 وَاللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ

go





Siswa mengikuti tes Imla bahasa Arab



Foto bersama guru mata pelajaran bahasa Arab bapak H.A.R Kiyai Demak
M.P.d.I

DAFTAR NAMA RESPONDEN

NO	NAMA	KELAS
1.	Andriansyah P. Ismail	X MIA
2.	Adel R. Firmansyah	X MIA
3.	Abdul GafarAdjis	X MIA
4.	Andi Muhammad F. Hendra	X MIA
5.	ArifSetiawan	X MIA
6.	AkmalRifadiLatif	X MIA
7.	FerdiantoMamonto	X MIA
8.	BintangMahendra	X MIA
9.	SurtinaAnnisa Yusuf	X MIA
10.	DheaSulastriPuspita	X MIA
11.	SriningsiAnisaRabai	X MIA
12.	ArzaniaIdrusBasalama	X MIA
13.	NatasyaDaud	X MIA
14.	NurhalizaAuliaBumulo	X MIA
15.	WulanSyafikah	X MIA
16.	Nuryama	X MIA
17.	DalifaKaluku	X MIA
18.	Sri WahyuningsiPakaya	X MIA
19.	Adela Putri	X MIA
20.	NurulFahkruziNurhamidin	X MIA
21.	AchmadFadlan Mubarak	XI MIA
22.	Abdul Ais	XI MIA
23.	UlulAzmiPakaya	XI MIA
24.	FadelBriliantPratama	XI MIA
25.	Clarissa EvaniaKusnaedi	XI MIA
26.	Musdalipa	XI MIA
27.	Nur Sri Sangkop	XI MIA
28.	Rahmayanti Ibrahim	XI MIA
29.	Aura EkaPutri	XI MIA
30.	NurulHikma	XI MIA
31.	Tiara R. Bumulo	XI MIA
32.	FirmansyahLentang	XI MIA
33.	IndriyaniTagole	XI MIA

34.	Andini	XI MIA
35.	AngkySyaputra	XI MIA
36.	Muhammad Dafa Putra	XI MIA
37.	Fajar R. Harianto	XI MIA
38.	RidhoAbudi	XI MIA
39.	Ahmad Sandy Maulana	XI MIA
40.	SitiMurtiaTampilang	XI MIA
41.	PutryArnawa	XII MIA
42.	NadilaPutri Maharani	XII MIA
43.	ArfiahBugis	XII MIA
44.	NurSaripaKasim	XII MIA
45.	SuciMaali	XII MIA
46.	Setiawan F. Hiola	XII MIA
47.	MirnaPapo	XII MIA
48.	Fadhila Nabila Putri	XII MIA
49.	HairinDatau	XII MIA
50.	FriskaPricilia Van Gobel	XII MIA
51.	Riski S. T	XII MIA
52.	AldyRaihanSugianto	XII MIA
53.	Sahrulpalomulo	XII MIA
54.	Imam Wahyudi	XII MIA
55.	Miftah A. Mustamin	XII MIA
56.	MiftahulAdudu	XII MIA
57.	HumairahPaputungan	XII MIA
58.	Abdul Rozak	XII MIA
59.	JulkifliMoha	XII MIA
60.	SridayantiKadula	XII MIA

Data X

NO	SOAL														TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	67
2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	67
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	67
4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	64
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	67
6	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	67
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	68
8	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	65
9	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	57
10	4	2	5	5	5	4	4	1	5	4	4	3	5	4	55
11	4	4	4	4	4	3	5	2	4	4	4	2	5	5	54
12	4	4	1	4	4	3	5	2	5	4	4	2	5	5	52
13	4	4	5	5	5	4	5	2	5	4	4	5	5	5	62
14	4	4	4	4	5	4	5	2	5	4	4	5	4	5	59
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	68
16	4	2	4	5	5	4	4	4	5	4	4	3	3	5	56
17	4	4	1	4	4	3	5	2	4	4	5	3	4	5	52
18	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	67
19	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	5	3	5	4	58
20	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	64
21	3	4	4	5	4	4	5	3	4	4	3	3	4	5	55
22	4	4	4	5	5	4	5	2	5	4	4	4	5	5	60
23	5	5	5	5	5	5	4	4	2	4	5	4	4	5	62
24	4	4	5	4	5	4	3	3	4	4	4	2	4	4	54
25	4	5	5	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	55
26	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	5	5	58
27	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	55
28	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	5	5	58
29	4	4	5	4	5	5	5	3	5	4	5	4	5	4	62
30	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	63
31	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	60
32	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	3	3	5	5	56
33	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	59
34	5	1	4	5	5	5	5	1	5	4	5	1	5	5	56
35	5	4	4	5	5	3	5	4	5	4	5	4	5	5	63
36	3	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	4	5	62
37	5	4	3	4	5	3	5	3	4	4	3	4	4	5	56
38	4	4	4	5	5	4	4	1	5	2	3	3	5	5	54
39	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	3	3	4	5	56
40	4	5	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	5	56

41	4	4	4	4	4	3	2	3	3	5	4	2	4	5	51
42	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4	5	56
43	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	57
44	4	5	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	4	59
45	4	4	5	5	5	4	4	2	5	4	5	2	5	5	59
46	4	4	4	5	5	4	5	3	4	3	4	2	4	4	55
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	2	3	2	50
48	2	1	1	1	3	1	1	1	1	2	2	1	3	2	22
49	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	16
50	5	4	4	5	5	5	5	3	4	4	4	2	5	5	60
51	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	5	5	66
52	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	5	5	62
53	2	2	2	2	4	3	2	3	1	2	5	2	4	4	38
54	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	5	4	4	5	62
55	4	4	5	5	5	5	4	3	4	4	2	4	5	4	58
56	5	5	4	5	5	5	3	5	5	4	3	5	5	5	64
57	4	4	3	4	5	4	4	1	3	3	3	2	4	5	49
58	2	2	2	2	4	3	2	3	1	2	5	2	4	4	38
59	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	67
60	4	4	2	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	5	49

DATA Y

NO	NAMA	NILAI		Total
		Imlakmanqul	Imlakmandhur	
	Andriansyah P. Ismail	98	90	188
2.	Adel R. Firmansyah	90	90	180
3.	Abdul GafarAdjis	98	80	178
4.	Andi Muhammad F. Hendra	90	80	170
5.	ArifSetiawan	90	90	180
6.	AkmalRifadilLatif	90	80	170
7.	FerdiantoMamonto	95	90	185
8.	BintangMahendra	92	80	172
9.	SurtinaAnnisa Yusuf	98	90	188
10.	DheaSulastriPuspita	90	78	168
11.	SriningsiAnisaRabai	95	88	183
12.	ArzaniaIdrusBasalama	98	90	188
13.	NatasyaDaud	90	80	170
14.	NurhalizaAuliaBumulo	90	78	168
15.	WulanSyafikah	96	88	184
16.	Nuryama	88	70	158
17.	DalifaKaluku	94	90	184
18.	Sri WahyuningsiPakaya	95	78	173
19.	Adela Putri	98	90	188
20.	NurulFahkruziNurhamidin	90	80	170
21.	AchmadFadlan Mubarak	98	98	196
22.	Abdul Ais	95	90	185
23.	UlulAzmiPakaya	98	95	193

24.	FadelBriliantPratama	88	74	162
25.	Clarissa EvaniaKusnaedi	96	90	186
26.	Musdalipa	90	80	170
27.	Nur Sri Sangkop	95	90	185
28.	Rahmayanti Ibrahim	98	95	193
29.	Aura EkaPutri	98	80	178
30.	NurulHikma	90	86	176
31.	Tiara R. Bumulo	90	88	178
32.	FirmansyahLentang	92	86	178
33.	IndriyaniTagole	90	88	178
34.	Andini	98	96	194
35.	AngkySyaputra	80	70	150
36.	Muhammad Dafa Putra	98	90	188
37.	Fajar R. Harianto	94	80	174
38.	RidhoAbudi	95	78	173
39.	Ahmad Sandy Maulana	98	98	196
40.	SitiMurtiaTampilang	98	90	188
41.	PutryArnawa	95	80	175
42.	NadilaPutri Maharani	96	90	186
43.	ArfiahBugis	98	90	188
44.	NurSaripaKasim	95	88	183
45.	SuciMaali	96	88	184
46.	Setiawan F. Hiola	90	78	168
47.	MirnaPapo	90	78	168
48.	Fadhila Nabila Putri	98	90	188

49.	HairinDatau	98	96	194
50.	FriskaPricilia Van Gobel	98	98	196
51.	Riski S. T	90	88	178
52.	AldyRaihanSugianto	98	98	196
53.	Sahrulpolomulo	98	96	194
54.	Imam Wahyudi	90	80	170
55.	Miftah A. Mustamin	98	98	196
56.	MiftahulAdudu	98	98	196
57.	HumairahPaputungan	90	80	170
58.	Abdul Rozak	95	80	175
59.	JulkifliMoha	95	90	185
60.	SridayantiKadula	90	80	170

Data X dan Y

no	Profesi	imlak	Xy	x ²	y ²
1	67	188	12596	4489	35344
2	67	180	12060	4489	32400
3	67	178	11926	4489	31684
4	64	170	10880	4096	28900
5	67	180	12060	4489	32400
6	67	170	11390	4489	28900
7	68	185	12580	4624	34225
8	65	172	11180	4225	29584
9	57	188	10716	3249	35344
10	55	168	9240	3025	28224
11	54	183	9882	2916	33489
12	52	188	9776	2704	35344
13	62	170	10540	3844	28900
14	59	168	9912	3481	28224
15	68	184	12512	4624	33856
16	56	158	8848	3136	24964
17	52	184	9568	2704	33856
18	67	173	11591	4489	29929
19	58	188	10904	3364	35344
20	64	170	10880	4096	28900
21	55	196	10780	3025	38416
22	60	185	11100	3600	34225
23	62	193	11966	3844	37249
24	54	162	8748	2916	26244
25	55	186	10230	3025	34596
26	58	170	9860	3364	28900
27	55	185	10175	3025	34225
28	58	193	11194	3364	37249
29	62	178	11036	3844	31684
30	63	176	11088	3969	30976
31	60	178	10680	3600	31684
32	56	178	9968	3136	31684

33	59	178	10502	3481	31684
34	56	194	10864	3136	37636
35	63	150	9450	3969	22500
36	62	188	11656	3844	35344
37	56	174	9744	3136	30276
38	54	173	9342	2916	29929
39	56	196	10976	3136	38416
40	56	188	10528	3136	35344
41	51	175	8925	2601	30625
42	56	186	10416	3136	34596
43	57	188	10716	3249	35344
44	59	183	10797	3481	33489
45	59	184	10856	3481	33856
46	55	168	9240	3025	28224
47	50	168	8400	2500	28224
48	22	188	4136	484	35344
49	16	194	3104	256	37636
50	60	196	11760	3600	38416
51	66	178	11748	4356	31684
52	62	196	12152	3844	38416
53	38	194	7372	1444	37636
54	62	170	10540	3844	28900
55	58	196	11368	3364	38416
56	64	196	12544	4096	38416
57	49	170	8330	2401	28900
58	38	175	6650	1444	30625
59	67	185	12395	4489	34225
60	49	170	8330	2401	28900
jumlah	3434	10826	618707	201984	1959944
rata-rata	57.23333				